FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS SAMPAH KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025

SKRIPSI

Oleh :

Teri Rati
NIM. 22030019

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

2026

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS SAMPAH KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Teri Rati
NIM. 22030019

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2026HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS SAMPAH KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan
Tim penguji Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Maret 2026

Pembimbing Utama

Nefonavratilova Ritonga, SKM.M.KM

Pembimbing Pendamping

Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed

Ketua Program Studi

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Program Sarjana

Nurul Hidayah Nasution, M.K.M

Dekan Fakultas Kesehatan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Teri Rati
NIM	: 22030019
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025" benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidimpuan, Maret 2026

Penulis



IDENTITAS PENULIS

Nama	: Teri Rati
NIM	: 22030019
Tempat/Tanggal Lahir	: Musi Rawas/15 Juni 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun VI, Desa Marga Baru, Kec. Muara Lakitan
Email	: ratiteri78@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. SD Negeri I Marga Baru : Lulus tahun 2015
2. SMP Negeri Marga Baru : Lulus tahun 2018
3. SMA Negeri 8 Lubuklinggau : Lulus tahun 2021
4. Universitas Aufa Royhan : Lulus tahun 2026

PROGRAM STUDI

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, Maret 2026

Teri Rati

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

ABSTRAK

Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan upaya penting dalam mencegah kecelakaan kerja pada petugas sampah yang memiliki risiko kerja tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah Kota Padangsidimpuan tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional dan populasi adalah sebanyak 211 petugas sampah dengan sampel sebanyak 140 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dan Fisher Exact dengan toleransi kesalahan 5%. Hasil uji bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dengan p=value (0,884) dan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD p=value (0,206) artinya faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD. Disarankan untuk meningkatkan kepatuhan adalah dengan melengkapi fasilitas APD yang memadai.

Kata Kunci: kepatuhan, alat pelindung diri, pengetahuan, sikap, petugas sampah

Daftar Pustaka: 31 (2003-2025)

PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM GRADUATE HEALTH

FACULTY AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY

IN PADANGSIDIMPUAN

Research Report, March 2026
Teri Rati

The Factors Associated With Compliance In Use Of Personal Protective Equipment Among Waste Collection Workers In Padangsidimpuan 2025

ABSTRACT

Compliance with the use of Personal Protective Equipment (APD) is an important measure to prevent occupational accidents among waste collection workers who face high occupational risks. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes and compliance with APD use among waste collection workers in Padangsidimpuan 2025. This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of 211 waste collection workers, with a sample of 140 respondents selected using a simple random sampling technique. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using univariate and bivariate analyses, with the Chi-square test and Fisher's Exact test at a 5% level of significance. The results of the bivariate analysis showed that there was no significant relationship between knowledge and compliance with APD use (p = 0.884) and no significant relationship between attitudes and compliance with APD use (p = 0.206). These findings indicate that other factors may influence compliance with APD use. Therefore, it is recommended to improve compliance by providing adequate APD facilities for waste collection workers.

Keywords: *compliance, personal protective equipment, knowledge, attitudes, waste collection workers*
Bibliography: *31 (2003-2025)*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkatnya dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi melalui judul ”**Faktor Yang Behubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025”,** sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tinggi nya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, sekaligus ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Nurul Hidayah Nasution, M.K.M, selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsimpuan
3. Nefonavratilova Ritonga, SKM. M.KM, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

6. Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M, selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen program Studi Ilmu Keesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royahan Di Kota Padangsimpuan.
8. Kepada orang tau dan adik saya yang selalu mendukung saya selama pengerjaan skripsi ini.
9. Dan Kepada sahabat/teman-teman, yang telah menemani saya sampai di titik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti mengharapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan peneliti ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan, amin

Padangsidimpuan, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iii
IDENTITAS PENULIS iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR SKEMA xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Kepatuhan 7
2.1.1 Definisi Kepatuhan 7
2.1.2 Aspek-Aspek Kepatuhan 7
2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri 7
2.2.1 Pengetahuan 7
2.2.2 Sikap 9
2.2.3 ketersedian Alat Pelindung Diri (APD) 10
2.2.4 Pengawasan 11
2.2.5 Usia 12
2.2.6 Masa Keja 14
2.2.7 Tingakt Pendidikan 14
2.3 Alat pelindung diri (APD) 15
2.3.1 Definisi Alat pelindung diri (APD) 15
2.3.2 Jenis APD Pada Petugas sampah 16
2.3.3 Tujuan Dan Manfaat Alat Pelindung Diri 18
2.3.4 Syarat-syarat Alat Pelindung Diri (APD) 19
2.3.5 Dasar Hukum Pengggunaan Alat Pelindung Diri 20
2.4 Sampah 21
2.4.1 Definisi Sampah 21
2.4.2 Pengangkut Sampah 21
2.4.3 Sarana Pengangkutan Sampah 22
2.5 Kerangka Teori 23
2.6 Kerangka Konsep 24
2.7 Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN.....26

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....26
3.2.1 Lokasi Penelitian.....26
3.2.2 Waktu Penelitian.....26
3.3 Populasi dan Sampel.....27
3.3.1 Populasi.....27
3.3.2 Sampel.....27
3.4 Etika Penelitian.....28
3.5 Alat Pengumpulan Data.....29
3.6 Sumber Data.....32
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....32
3.8 Definisi Operasional.....33
3.9 Rencana Analisa.....34
3.9.1 Pengolahan Data.....34
3.9.2 Analisa Data.....34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....35

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....35
4.1.1 Lokasi Penelitian.....34
4.1.2 Visi dan Misi.....35
4.2 Analisis Univariat.....36
4.2.1 Distribusi Responden.....36
4.2.2 Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).....37
4.2.3 Pengetahuan.....37
4.2.4 Sikap.....38
4.3 Analisis Bivariat.....40
4.3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD.....40
4.3.2 Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD.....41

BAB V PEMBAHASAN.....42

5.1 Analisis Univariat.....41
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Masa Kerja.....41
5.1.2 Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.....43
5.1.3 Gambaran Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.....44
5.1.4 Gambaran Sikap Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.....47
5.2 Analisis Bivariat.....47
5.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.....48
5.2.2 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.....50
5.3 Keterbatasan Penelitian.....51

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....52

6.1 Kesimpulan.....53
6.2 Saran.....53
6.2.1 Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan.....53

6.2.2 Bagi Petugas Pengangkut Sampah 55
6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan 55
6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya 55

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Jadwal dan Waktu Penelitian 26
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan 30
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Sikap 30
Tabel 3. 4 Hasil Uji Vliditas Kepatuhan 31
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan 31
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas Sikap 31
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Kepatuhan 31
Tabel 3. 8 Defenisi Operasional Variabel 33
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir Dan Masa Kerja 36
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas Pengangkut Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 37
Tabel 4. 3 Distribusi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 38
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentanng APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 38
Tabel 4. 5 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 40
Tabel 4. 6 Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025 40

DAFTAR SKEMA

Halaman

Skema 2 1 Kerangka Teori 24
Skema 2.2 Kerangka Konsep 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent).....57
Lampiran 2 Kuesioner.....58
Lampiran 3 Data Petugas Sampah.....62
Lampiran 4 Kerangka Sampel Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner.....69
Lampiran 5 Kerangka Sampel Uji Univariat dan Bivariat Kuesioner.....71
Lampiran 6 Master Tabel Kuesioner 34
Lampiran 7 Output Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner.....34
Lampiran 8 Output Analisis Kuesioner 43
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian 47
Lampiran 10 Surat Izin Survey Pendahuluan 49
Lampiran 11 Balasan Surat Izin Survey Pendahuluan.....50
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....51
Lampiran 13 Balasan Surat Izin Penelitian 52
Lampiran 14 Surat Pernyataan Selesai Penelitian 53
Lampiran 15 Berita Acara 54
Lampiran 16 Log Book 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu komponen utama dalam sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja dan paparan bahaya di tempat kerja suatu aspek yang ditekankan oleh berbagai lembaga internasional dan nasional(Soleha et al., 2025). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sikap berfikir yang dapat menghasilkan tindakan dan akan berpengaruh terhadap lingkungan kerja, hal ini menjadikan bagian penting pada setiap langkah yang di jalankan oleh suatu perusahaan ataupun instansi kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan agar tercipta sebuah kondisi berupa keamanan dan kenyamanan bagi setiap pekerja sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dan menjadikan pekerja yang sehat bukan hanya terbebas dari penyakit, cacat dan kelelahan tetapi sehat secara mental dan sosial. Setiap tempat kerja sudah pasti memiliki berbagai potensi bahaya yang dapat membahayakan kesehatan pekerja dan dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Walaupun perusahaan atau organısası kerja menyediakan dan menerapkan alat pelindung din (APD) yang dibutuhkan oleh pekerja, ditemukan berbagai faktor yang masih menjadi penyebab ketidak patuhan tenaga kerja(Ulanda nita, 2020).

Kepatuhan selama penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh faktor yang terkait dengan karakteristik spesifik pekerjaan pekerja. Ciri-ciri orang yang menonjol antara lain etos kerja, jenjang pendidikan formal, dan pemahaman tentang APD. Faktor ketersediaan APD berpengaruh terhadap etika kerja karyawan selama

menggunakan APD. Ketersediaan APD adalah prosedur standar yang diperlukan untuk disediakan oleh perusahaan. Di sisi lain, ketersediaan peralatan keselamatantidak menjamin tercapainya keselamatan kerja di suatu perusahaan (Ardyanto, 2020).

Menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3 persen) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7 persen) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan nonfatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja(ILO, 2018).

Di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja, sekitar 70% berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Berdasarkan data dari PT. Jamsostek, kasus cedera akibat kerja di Indonesia termasuk akibat bekerja mengumpulkan sampah pada tahun 2010 tercatat 98.711 kasus, pada tahun 2011 tercatat 99.491 kasus atau setiap harinya rata-rata terjadi lebih dari 441 kasus(Fajariani et al., 2022).

Menurut BPJS Ketenagakerjaan di tahun 2019 terdapat 182.000 kasus kecelakaan akibat kerja. ditahun 2020 memperlihatkan bahwa lebih dari 221.740 pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dimana angka ini naik ditahun sebelumnya dan pada tahun 2021 menurut BPJS Ketenagakerjaan terdapat 234.270 kasus kecelakaan kerja terjadi di Indonesia(Kaseger et al., 2024).

Menurut BPJS Ketenagakerjaan, terdapat 20.121 kasus kecelakaan kerja di provinsi Sumatera Utara ini pada tahun 2023. Sebagian besar terjadi di tempat kerja, sementara 20,45% terjadi saat perjalanan dinas. Pekerja di sektor informal seperti pengangkut sampah berisiko tinggi mengalami kecelakaan akibat minimnya penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada Oktober 2024, Dinas Ketenagakerjaan Sumatera Utara melaporkan 16.473 kasus kecelakaan kerja hingga September 2024, dengan nilai klaim mencapai Rp106 miliar. Ditekankan pentingnya pengawasan dan penerapan K3 di semua sektor, termasuk ruang publik (Lensamedan.co.id. 2024)

Dalam penelitian di Depo TPS Sutorejo Surabaya tahun 2024 menunjukkan bahwa insiden kecelakaan kerja cukup tinggi di kalangan pekerja sampah. Dalam penelitian ini mengungkap bahwa 75,8% dari petugas pengolah sampah mengalami kecelakaan kerja, dengan mayoritas korban juga menunjukkan penggunaan APD yang tidak lengkap. Temuan ini menggambarkan bahwa tingginya risiko kecelakaan kerja pada petugas sampah berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap penggunaan APD(Prasetyo et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dalam Jurnal Ilmu Kesehatan yang berjudul Kepatuhan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas sampah Di Kota Bangko Tahun 2022, bahwa terdapat 86,9% tidak patuh dalam penggunaan APD, responden bersikap positif dalam penggunaan APD terdapat 96,7% dan ketersediaan APD terdapat 100,0%(Lestari, 2022).

Penelitian yang dilakukan Kurusi (2020) menyatakan hasil bahwa dari banyak pekerja yang memiliki sikap baik dan mengikuti aturan mengenai peraturan penerapan penggunaan APD 93,7 % setuju dan 6,3 % sangat setuju artinya banyak

dari sikap pekerja yang setuju terhadap aturan penggunaan APD yang ada di perusahaan tersebut.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Gusrianti, 2022) meneliti hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan petugas sampah terhadap penggunaan APD. Hasilnya menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah (51,5%) dan sikap negatif (61,8%), yang berkaitan dengan tindakan penggunaan APD yang buruk (72,1%).

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kota Padangsidimpuan, nampak beberapa orang petugas sampah yang tidak menggunakan APD lengkap saat proses pemindahan sampah dari tempat pembuangan sementara ke truk pengangkutan sampah. APD yang paling sering mereka gunakan hanya sarung tangan, sepatu biasa, rompi dan pakaian lengan panjang, sementara perlindungan lainnya seperti baju kerja pelindung, masker dan sepatu boot jarang digunakan. Saat diwawancarai, petugas memiliki beberapa alasan mengapa APD tidak digunakan semaksimal mungkin, diantaranya yaitu masalah kenyamanan saat bekerja dan merasa yakin akan tetap aman jika tidak menggunakan APD. Beberapa mengatakan bahwa mereka kurang paham mengenai APD. Kepatuhan dalam penggunaan APD ini dipengaruhi oleh kenyamanan dan ketidakpahaman mereka tentang APD serta pentingnya penggunaan APD saat bekerja. Melalui wawancara dengan salah satu staf yg bekerja di Dinas Lingkungan Hidup, beliau menyampaikan memang tidak semua fasilitas tersedia dari pihak DLH, oleh sebab itu keterbatasan fasilitas yang tersedia juga menjadi salah satu penyebab petugas sampah tidak menggunakan APD.

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025".

1.2 Rumusan Masalah

"Apakah ada hubungan antara faktor pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah kota Padangsidimpuan tahun 2025?".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk meneliti apakah hubungan antara faktor pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah kota Padangsidimpuan tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden.
b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor pengetahuan, sikap dan kepatuhan.
c. Untuk mengetahui hubungan faktor pengetahuan petugas sampah terhadap kepatuhan penggunaan APD.
d. Untuk mengetahui hubungan faktor sikap petugas sampah terhadap kepatuhan penggunaan APD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari sudut teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan bahan rujukan atau masukan bagi beberapa pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan, khususnya yang berhubungan dengan faktor pengetahuan, sikap, ketersediaan APD dan lingkungan soaial dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari sudut praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang terlibat dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada petugas sampah Kota Padangsidimpuan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepatuhan

2.1.1 Definisi Kepatuhan

Asal-usul kata "kepatuhan" dapat ditelusuri dari kata "obedience" dalam bahasa Inggris. Kata "obedience" sendiri berasal dari bahasa Latin, yaitu "obedire," yang memiliki arti mendengarkan atau tunduk. Secara makna, kepatuhan dapat diartikan sebagai tindakan mematuhi perintah atau aturan. Menurut Lawrence Green dalam (Notoatmodjo, 2014) Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan.

2.1.2 Aspek-Aspek Kepatuhan

Menurut Sarbani dalam Pratama (2021) persoalan kepatuhan dalam realitasnya ditentukan oleh tiga aspek, yaitu:

1. Figur yang memiliki wewenang tinggi dalam suatu hierarki berperan penting dalam membentuk perilaku kepatuhan di masyarakat.
2. Terbatasnya kesempatan untuk tidak mematuhi dan peningkatan situasi yang memerlukan kepatuhan merupakan kondisi yang sedang terjadi.
3. Kepatuhan sescorang mencerminkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan, karena ia menyadari kebenaran dan pentingnya tindakan tersebut.

2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri

2.2.1 Pengetahuan

A. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca

indra manusia, yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan dasar untuk terbentuknya tindakan seseorang(Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, dan indera penglihatan(Notoatmodjo, 2014).

B. Tingkat Pengetahuan

Menurut(Notoatmodjo, 2003) pengetahuan secara garis besar di bagi menjadi 6 tingkatan yaitu:

1. **Tahu (Know)**

   Tahu diartikan sebagai pekerja mengetahui risiko jika tidak memakai APD saat bekerja.

2. **Memahami (Comprehension)**

   Pekerja memahami kegunaan APD saat bekerja

3. **Aplikasi (Aplication)**

   Mengaplikasikan adanya ketersediaan APD untuk mengurangi risiko adanya kecelakaan kerja

4. **Analisis (Analysis)**

   Pekerja dapat membedakan atau memisahkan jenis APD sesuai dengan pekerjaanny dan potensi bahayanya.

5. Sintesis (Synthesis)

Kemampuan pekerja untuk merangkum pengetahuan yang telah ada dan memberikan formulasi baru pada ketersediaan alat pelindung diri (APD).

6. Evaluasi (Evaluation)

Mengevaluasi kemampuan pekerja untuk melakukan penggunakan APD saat bekerja.

C. Pengukuran Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2003) membuat kategori tingkat pengetahuan masyarakat umum menjadi dua tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai Kurang (<50%>), Cukup (50%-75%) dab Baik (>76%).

2.2.2 Sikap

A. Definisi Sikap

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (attitude) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Sikap menurut (Winarsunu, 2008) adalah taraf positif dan negatif dari efek terhadap suatu obyek yang menyatakan bahwa sikap merupakan konstruk hipotetik yang tidak dapat diukur secara langsung, oleh karenanya harus disimpulkan dari respon-respon pengukuran yang dapat diamati.

Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan

demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh.

Dengan demikian yang dimaksud dengan sikap terhadap keselamatan kerja adalah taraf kognitif, afektif, dan konatif seseorang pekerja terhadap keselamatan kerja. Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya(Notoatmodjo, 2010) adalah sebagai berikut:

a. **Menerima *(Receiving)***

Menerima diartikan bahwa seseorang atau pekerja mau dan memperhatikan adanya pengetahuan dan kebiasaan penggunaan APD saat bekerja.

b. Merespon *(Responding)*

Memberi jawaban jika ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diartikan adalah suatu indikasi dari sikap

c. Menghargai *(Valuing)*

Mengajak pekerja yang lain untuk mengerjakan atau menggunakan APD saat bekerja

d. Bertanggung Jawab *(Responsible)*

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya tidak menggunakan APD dengan segala risiko.

2.2.3 ketersedian Alat Pelindung Diri (APD)

Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu komponen penting dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). APD adalah seperangkat alat yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja, baik bahaya fisik, kimia,

biologis, maupun ergonomi. Ketersediaan APD yang memadai menjadi kewajiban perusahaan atau instansi kerja sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Menurut Permenakertrans (2010), Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. APD wajib digunakan ditempat kerja di mana dilakukan pengangkutan barang, binatang atau manusia, baik di daratan, melalui terowongan, di permukaan air, dalam air maupun di udara. APD.

Sebagaimana dimaksud dalam Permenakertrans Pasal 4 ayat 3 yaitu pengurus wajib menyediakan secara cuma-cuma semua alat perlindungan diri yang diwajibkan penggunaannya oleh tenaga kerja yang berada dibawah pimpinannya untuk pencegahan penyakit akibat kerja.

.Dalam konteks pekerjaan pengumpulan dan pengangkutan sampah, petugas sampah memiliki risiko tinggi terpapar bahaya biologis seperti bakteri, virus, dan jamur, bahaya fisik berupa benda tajam, serta bahaya kimia dari limbah rumah tangga dan industri. Oleh sebab itu, beberapa APD yang seharusnya di siapkan oleh pihak perusahaan untuk petugas sampah adalah masker, sarung tangan, baju pelindung, topi dan sepatu boot.

2.2.4 Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berperan langsung dalam membentuk perilaku aman pekerja, termasuk kepatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Pengawasan diartikan sebagai proses pemantauan, penilaian, dan

pengendalian terhadap pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan standar dan prosedur keselamatan kerja yang telah ditetapkan. Pengawasan yang efektif dapat mencegah terjadinya perilaku kerja tidak aman serta mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Peran atasan atau manajemen sangat menentukan efektivitas pengawasan dalam penggunaan APD. Atasan yang aktif melakukan pengawasan dan memberikan contoh perilaku aman akan meningkatkan kepatuhan petugas dalam menggunakan APD. Sebaliknya, lemahnya pengawasan serta kurangnya sanksi terhadap pelanggaran keselamatan kerja dapat menimbulkan persepsi bahwa penggunaan APD bukanlah suatu kewajiban, sehingga kepatuhan pekerja menjadi rendah.

Pengawasan dari atasan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan APD. Pengawasan yang baik dapat berupa pemantauan langsung di lapangan, Pengawas tidak hanya sekedar mengawasi tetapi juga memberikan arahan kepada pekerja serta memberian teguran bagi petugas yang tidak menggunakan APD, serta pemberian penghargaan bagi petugas yang patuh. Kurangnya pengawasan dapat menyebabkan petugas bersikap abai terhadap penggunaan APD karena merasa tidak ada konsekuensi atas perilaku tidak aman. Sebaliknya, pengawasan yang konsisten dan tegas akan mendorong petugas untuk selalu menggunakan APD sesuai dengan standar keselamatan kerja.

2.2.5 Usia

Usia merupakan salah satu karakteristik individu yang dapat memengaruhi perilaku kerja, termasuk kepatuhan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Perbedaan usia berhubungan dengan tingkat kematangan berpikir, pengalaman hidup, kemampuan fisik, serta persepsi terhadap risiko kerja. Pekerja usia muda umumnya memiliki kondisi fisik yang lebih baik dan cenderung lebih cepat menerima informasi baru, termasuk prosedur keselamatan kerja. Namun, pekerja usia muda juga sering memiliki persepsi risiko yang rendah sehingga berpotensi mengabaikan penggunaan APD. Sebaliknya, pekerja dengan usia yang lebih tua umumnya memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak dan pemahaman yang lebih baik terhadap bahaya kerja, sehingga cenderung lebih berhati-hati dalam bekerja. Namun, pada usia lanjut, kemampuan fisik yang mulai menurun serta rasa tidak nyaman saat menggunakan APD dapat memengaruhi kepatuhan penggunaan APD. Oleh karena itu, hubungan antara usia dan kepatuhan penggunaan APD dapat bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi kesehatan, kebiasaan kerja, serta dukungan lingkungan kerja.

Usia merupakan salah satu faktor pembentuk perilaku dalam karakteristik angkatan kerja. Semakin lama jam kerja, semakin baik tenaga kerja mengetahui kondisi lingkungan di tempat kerja. Jika karyawan mengetahui kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya, karyawan penggunaan APD. Pekerja dapat menggambarkan pengalamannya dalam menguasai bidangnya, biasanya pekerja memiliki banyak pengalaman tidak membutuhkan arahan jika disandingkan dengan pekerja yang baru bekerja, misalnya semakin banyak pengalamannya dalam suatu perusahaan maka dapat menerapkan aturan yang ada seperti dalam pendekatannya seperti penggunaan APD(Fairyo et al., 2018).

2.2.6 Masa Keja

Masa kerja merupakan durasi waktu seseorang bekerja dalam suatu profesi atau instansi tertentu, yang berkaitan dengan pengalaman dan pemahaman terhadap lingkungan kerja dan bahaya yang ada. Penelitian menunjukkan bahwa masa kerja dapat berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Sebagai contoh, studi pada petugas laboratorium menemukan bahwa masa kerja memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD, semakin lama masa kerja, semakin besar kemungkinan pekerja memahami pentingnya penggunaan APD secara konsisten dan benar saat bekerja, meskipun penelitian ini bukan pada petugas sampah tetapi pada lingkungan kerja berisiko tinggi lainnya.

Dalam konteks yang serupa, penelitian lain menunjukkan bahwa masa kerja tidak hanya berkaitan dengan kejadian kecelakaan tetapi juga unsur perilaku kerja yang lebih luas, termasuk praktik penggunaan APD di pekerjaan yang berisiko seperti pengelolaan sampah. Studi pada petugas pengolah sampah Depo TPS Sutorejo Surabaya menunjukkan bahwa masa kerja berpengaruh terhadap kecelakaan kerja, yang secara implisit mencerminkan bahwa pengalaman kerja dan penggunaan APD saling terkait—pekerja yang bekerja lebih lama sering kali lebih sadar terhadap kebutuhan perlindungan sehingga cenderung lebih berhati-hati dalam praktik keselamatan kerja.

2.2.7 Tingakt Pendidikan

Pendidikan formal dan pendidikan non-formal akan mempengaruhi peningkatan pengetahuan pekerja dalam menerima informasi dan perubahan, baik

secara langsung maupun tidak langsung. Tuntutan pekerjaan atau job requirements pada seorang pekerja adalah:

1. Pengetahuan (pengetahuan dasar dan spesifik).
2. Fungsional (keterampilan dasar dan spesifik dalam mengerjakan suatu pekerjaan).
3. Afektif (kemampuan dasar dan spesifikasi dalam suatu pekerjaan)

2.3 Alat pelindung diri (APD)

2.3.1 Definisi Alat pelindung diri (APD)

Dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja yaitu bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan dan setiap orang lainnya yang berada ditempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya serta setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien, sehingga proses yang dituju berjalan lancar. Hak atas jaminan keselamatan ini membutuhkanprasyarat adanya lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi tenaga kerja dan masyarakat di sekitarnya(Gusrianti, 2022).

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 08 tahun 2010 tentang alat pelindung diri menjelaskan bahwa pengusaha wajib menyediakan alat pelindung diri bagi buruh/pekerja di tempat kerja dan alat pelindung diri wajib diberikan oleh pengusaha secara cuma. Alat pelindung diri meliputi pelindung kepala, pelindung mata dan muka, pelindung telinga, pelindung pernapasan beserta perlengkapannya, pelindung tangan, dan pelindung kaki(Gusrianti, 2022).

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin dapat timbul ditempat kerja. Penggunaan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan merupakan suatu upaya pengendalian dari terpaparnya resiko bahaya ditempat kerja. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri(Kaseger et al., 2024).

Alat pelindung diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensibahaya di tempat kerja(Lestari, 2022). Atau bisa juga disebut alat kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Penggunaan Alat pelindung diri (APD) sangat penting bagi para pekerja, terutama untuk mencegah penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan kerja.

2.3.2 Jenis APD Pada Petugas sampah

Menurut (Artomo, 2015), memberdayakan tukang sampah /tukang sapu/pemulung yang setiap minggu diberi honor. atau diambil oleh BDUS (bila sudah memungkinkan), pada hari/waktu atau pelayanan yang sudah ditentukan. Petugas sebaiknya diberi alat pelindung diri, seperti masker, sarung tangan, baju pelindung, topi, dan sepatu, perlengkapan pelindung yang harus digunakan adalah sebagai beriku

1. Masker

Alat yang berfungsi untuk melindungi pernafasan terhadap debu, gas, atau udara yang terkontaminasi di tempat kerja. Alat pelindung pernafasan dapat berupa

masker yang berguna mengurangi debu atau partikel-partikel yang lebih besar yang masuk ke dalam pernafasan. Masker ini biasanya terbuat dari kain.

2. Sarung tangan

Merupakan alat yang berfungsi untuk melindungi tangandan jari-jari tangan dari terinfeksi zat patogen (virus dan bakteri) dan jasad renik, benda-benda tajam, dan bahan-bahan zat kimia. Macam-macam alat pelindung tangan yaitu:

a. Sarung tangan kain: Digunakan untuk memperkuat pegangan. Hendaknya dibiasakan apabila memegang benda yang berminyak, bahan logam lainnya.
b. Sarung tangan asbes: Sarung tangan asbes digunakan untuk melindungi tangan terhadap bahaya pembakaran api.
c. Sarung tangan kulit: Sarung tangan kulit digunakan untuk memberi perlindungan dari ketajaman sudut pada pekerjaan pengecoran.
d. Sarung tangan karet: Sarung tangan karet digunakan untuk melindungi kulit tangan dari kelembaban air, bahan-bahan zat kimia.

3. Baju Pelindung

Baju pelindung digunakan untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari bahan-bahan zat kimia, mikroorganisme patogen darı manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri, dan jamur. Jenis baju pelindung diantaranya:

a. Pakaian Kerja: Pakaian kerja yang terbuat dari bahan-bahan yang bersifat isolasi seperti bahan dari wol, katun, asbes.

b. Celemek Pelindung: Pakaian yang terbuat dari bahan-bahan yang bersifat kedap terhadap cairan dan bahan-bahan kimia seperti bahan plastik atau karet.

4. Topi

Merupakan alat yang berfungsi untuk melindungi rambut dan kulit kepala dari debu, kotoran, maupun kejatuhan benda. Alat pelindung kepala dapat berupa topi atau tudung kepala.

5. Sepatu boot

Sepatu khusus yang digunakan pada pekerjaan yang membutuhkan keamanan oleh zat kimia korosif, bahan-bahan yang dapat menimbulkan dermatitis. Sepatu boot terbuat dari kulit.

2.3.3 Tujuan Dan Manfaat Alat Pelindung Diri

Berdasarkan undang-undang RI No. 1 Tahun 1970 bahwa pengurus atau pimpinan tempat kerja berkewajiban menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk para pekerja dan para pekerja berkewajiban memakai APD dengan tepat dan benar. Tujuan dari penerapan undang-undang ini adalah untuk melindungi kesehatan pekerja tersebut darı risiko bahaya di tempat kerja. Jenis APD yang di perlukan berupa sarung tangan, pakaian seragam, sepatu boot sebagai sarana perlengkapan kerja yang di berikan pada petugas sampah dalam berbagai aktifitas kerja sebagai upaya untuk mengurangi bahaya yang ada.

Menurut (Purba, 2016), adapun manfaat APD hagi tenaga kerja adalah sebagai berikut:

a. Tenaga kerja dapat bekerja dengan lebih aman karena daat terhindar dari berbagai bahaya kerja.
b. Tenaga kerja dapat mencegah kecelakaan akibat kerja.
c. Tenaga kerja dapat memeeroleh derajat kesehatan yang sesuai dengan hak dan martabatnya sehingga mampu bekerja secara aktif dan produktif.
d. Tenaga kerja saat bekerja dengan produktif sehingga dapat meningkatkan hasil produksi.

Dengan demikian dapat menambahkan keuntungan bagi tenaga kerja, yaitu berupa kenaikan gaji atau jaminan sosial bagi kesejahteraan.

Bagi perusahaan, manfaat APD adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan produksi perusahaan dan efisiensi optimal
2. Mengurangi hilangnya jam kerja akibat absensi tenaga kerja
3. Penghematan biaya pengeluaran pengbatan serta pemeliharaan kesehatan tenaga kerja.

2.3.4 Syarat-syarat Alat Pelindung Diri (APD)

Dalam menyediakan perlindungan terhadap bahaya. prioritas pertama seorang majikan adalah melindungi pekerjanya secara keseluruhan ketimbang secara individu. APD perlu sebelumnya dipilih secara hati-hati agar dapat memenuhi ketentuan yang disyaratkan, yaitu:

1. Memberikan perlindungan yang cukup terhadap bahaya ang dihadapi tenaga kerja.
2. Beratnya seringan mungkin dan tidak menyebakan rasa ketidaknyamanan.
3. Dapat dipakai secara fleksibel (enak dipakai).

4. Bentuknya cukup menarik
5. Tahan untuk pemakaian yang lama (awet).
6. Tidak menimbulkan bahaya-bahaya tambahan bagi pemakinya karena bentuk atau salah dalam pemakaiannya.
7. Memenuhi standar yang ditentukan.
8. Tidak membatasi gerakan dan persepsi sensoris pemakainya.
9. Suku cadang mudah didapat untuk mempermudah pemeliharaannya (Silaban, 2015).

2.3.5 Dasar Hukum Pengggunaan Alat Pelindung Diri

Pemakaian Alat pelindung Diri (APD) diatur juga dalam undang-undang, di antaranya:

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970

a) Pasal 3 ayat (1) butir f: Dengan peraturan perundang-undangan ditetapkan syarat-syarat untuk memberikan Alata Pelindung Diri (APD)
b) Pasal 9 ayat (1) butir c: pengurus diwajibkan menunjukkan dan menjelaskan ada tiap tenaga kerja baru tentang Alat Pelindung Diri (APD)
c) Pasal 12 butir b: Dengan peraturan perundangan diatur kewajiban dan atau hak tenaga kerja untuk memakai Alat Pelindung Diri (APD).
d) Pasal 13 tentang: Kewajiban untuk mentaati semua petunjuk keselamaatn kerja dan memakai Alat Pelindung Diri (APD) bila memasuki lingkungan kerja
e) Pasal 14 butir c: pengurus diwajibkan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) secara Cuma-Cuma.

2. Permenakertrans No.Per.01/MEN/1981

Pasal 4 ayat (3) Menyebutkan kewajiban penguurus menyediakanalat pelindung diri dan wajib bagi tenaga kerjauntukmenggunakannya untuk pencegahan penyakit akibat kerja.

3. Permenakertrans No.Per.03/Men/1986

Pasal 2 ayat (2): Menyebutkan tenaga kerja yang mengelola pestisida harus memakai alat-alat pelindung diri yang berupa pakaian kerja, sepatu lars tinggi, sarung tangan, kacamata pelindung atau pelindung muka, dan pelindung pernapasan.

2.4 Sampah

2.4.1 Definisi Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan didefinisikan alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses tersebut berlangsung(Suprihatin, 2015). Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan sampah rumah tangga sebagai sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik (sampah yang mengandung bahan beracun).

2.4.2 Pengangkut Sampah

Pengangkutan adalah kegiatan membawa sampah dari sumber atau tempat penampungan sementara menuju tempat pengolahan sampah terpadu atau tempat pemrosesan akhir dengan menggunakan kendaraan bermotor yang didesain untuk mengangkut sampah(Suprihatin, 2015). Pekerja pengangkut sampah sering juga

disebut dengan petugas kebersihan yang bertugas mengangkut sampah. Sampah-sampah yang dikumpulkan oleh petugas dari tepi-tepi jalan atau tempat-tempat sampah didepan rumah rumah penduduk menggunakan mobil sampah. Pekerja pengangkut sampah ini melakukan tugasnya setiap hari, yaitu mengumpulkan sampah dan dibawa ketempat pembuangan khusus. Pekerjaan ini sangat beresiko karena berhubungan langsung dengan sampah atau berbagai macam kotoran.

2.4.3 Sarana Pengangkutan Sampah

Menurut (SNI 19-2454-2002) dalam (Benu, 2019), sarana Pengangkutan sampah antara lain:

1. Dump truck/tipper: merupakan kendaraan angkut yang dilengkapi sistem hidrolis untuk mengangkat bak dan membongkar muatannya. Pengisian muatan masih tetap secara manual dengan tenaga kerja. Memiliki kapasitas: 6 m^3, 8m^3, 10 m^3, 14m^3. Efisiensi pengunaan dump truck dapat dicapai apabila jumlah trip atau ritasi perhari minimum 3 dan jumlah awak maksimum 3.
2. Armroll truck: merupakan kendaraan angkut yang dilengkapi sistem hidrolis untuk mengangkat bak dan membongkar muatannya. Pengisian muatan masih tetap secara manual dengan tenaga kerja. Memiliki kapasitas 6 m^3, 8m^3, 10 m^3. Efisiensi pengunaan armroll truck dapat dicapai apabila jumlah trip atau ritasi perhari minimum 5 dan jumlah awak maksimum 1.
3. Compactor truk: merupakan kendaraan angkut yang dilengkapi sistem hidrolis untuk memadatkan dan membongkar muatannya. Pengisian muatan masih tetap secara manual dengan tenaga kerja. Memiliki kapasitas 6 m^2, 44

8m³, 10 m³. Efisiensi pengunaan comparator truck dapat dicapai apabila jumlah trip atau ritasi perhari minimum 3 dan jumlah awak maksimum 2.

4. Trailer truk: merupakan kendaraan angkut berdaya besar sehingga mempu mengangkut sampah dalam jumlah besar hingga 30 ton. Pengisian muatan dilakukan secara hidrolis dengan kepadatan tinggi ditransferstation kerja. Memiliki kapasitas: 20-30 ton Efisiensi pengunaan trailer truck dapat dicapai apabila jumlah trip atau ritasi perhari minimum 5 dan jumlah awak maksimun.

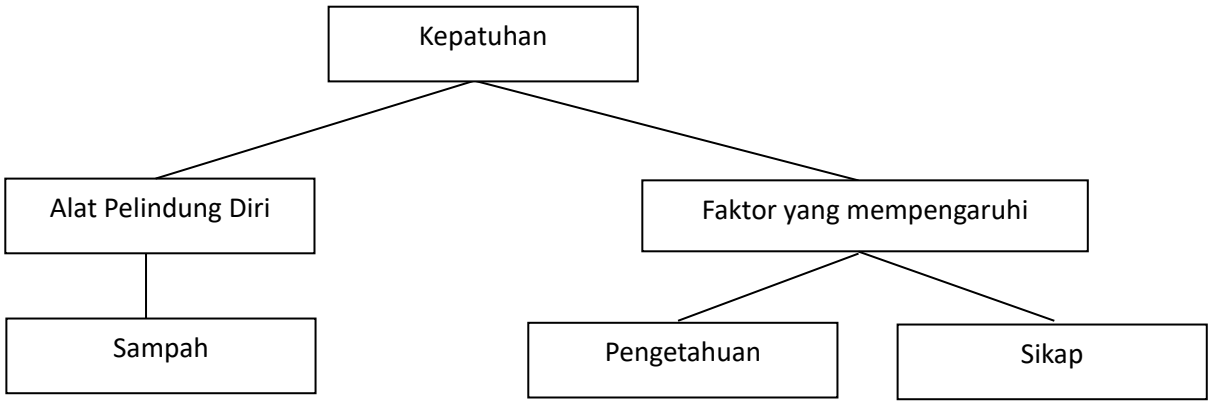
2.5 Kerangka Teori

Menurut teori Green et al (1980) dalam (Notoatmodjo, 2018), kesehatan individu dan masyarakat dipengaruhi oleh dua factor yaitu factor perilaku (behavior causes) dan faktor-faktor diluar perilaku (non- behavior causes).

Sementara factor perilaku (behavior causes) dipengaruhi oleh tiga factor yakni:

1. Factor presdiposisi (presdiposing factor): factor presdiposisi mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai dan persepsi, pendapat berkenaan dengan motivasi seorang atau kelompok untuk bertindak.
2. Factor pemungkin (enabling factor): factor pemungkin mencakup berbagai ketrampilan dan sumber daya yang perlu untuk melakukan perilaku kesehata. Factor pemungkin ini juga menyangkut keterjangkauan berbagai sumber daya, jarak ketersedian transportasi, waktu dan sebagainya.
3. Factor penguat (reinforcing factor): factor penguat adalah factor yang menentukan tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak. Sumber penguat tergantung pada tujuan dan jenis program. Factor penguat bisa

berasal dari (keluarga, teman sejawat, atasan/pimpinan dan petugas kesehatan.)

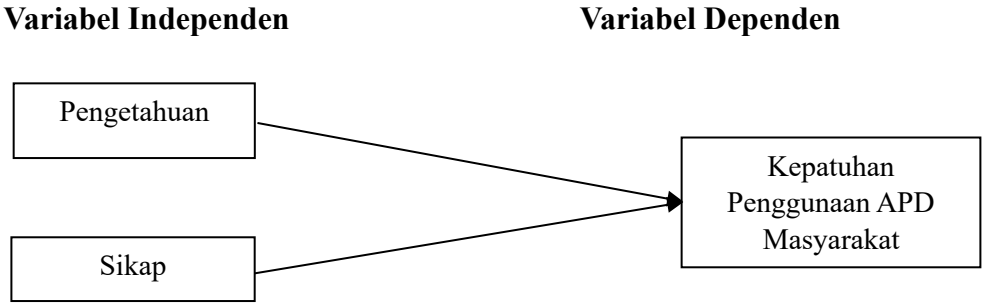


Skema 2. 1 Kerangka Teori

Sumber : dari (Notoatmodjo, 2018) Metodologi Penelitian Kesehatan.

2.6 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, variabel yang diduga mempunyai hubungan dengan kepatuhan penggunaan APD dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini :



Skema 2. 2 Kerangka Konsep

Sumber : dari (Notoatmodjo, 2018) Metodologi Penelitian Kesehatan.

2.7 Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara faktor pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah kota padangsidimpuan tahun 2026.

Ha : Ada hubungan antara faktor pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah kota padangsidimpuan tahun 2026.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan Metode Observasional dan menggunakan Desain Cross Sectional untuk melihat faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas sampah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Saya mengangkat judul penelitian ini berdasarkan hasil Observasi pada petugas sampah di Kota Padangsidimpuan, bahwa masih banyak petugas sampah yang tidak patuh dalam menggunakan APD dengan lengkap saat bekerja.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tahap pengajuan judul hingga pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September 2025 – Februari 2026.

Tabel 3. 1 Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Survei Pendahuluan	■					
2	Penyusunan Proposal	■					
3	Seminar Proposal		■				
4	Pelaksanaan penelitian			■	■		
5	Pengolahan Data					■	
6	Seminar Hasil Skripsi						■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang berada pada wilayah yang ditetapkan oleh peneliti(Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas sampah di Kota Padangsidimpuan, Sumatra Utara, yang berjumlah 211 orang pekerja.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap mewakili populasi(Sujarweni, 2014). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e^2= Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{211}{1 + 211\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{211}{1 + 5{,}275}$$

$$n = \frac{211}{1{,}5275}$$

$n = 140$

Jadi, Sampel di dalam penelitian ini sebanyak 140 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Probability sampling dengan jenis Simpel Random Sampling menggunakan metode undian, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut(Sugiyono, 2021).

3.4 Etika Penelitian

1. *Informed consent* (Persetujuan Setelah Penjelasan)

   Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

   Identitas pribadi responden tidak dicantumkan dalam laporan hasil penelitian. Ini dilakukan agar tidak ada data yang dapat secara langsung mengaitkan informasi kepada individu tertentu, sehingga privasi mereka tetap terjaga.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Segala informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin.

3.5 Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian terdapat suatu variabel, yang ingin diketahui karakteristiknya, dapat dilakukan dengan menggunakan cara pengukuran. Untuk melakukan pengukuran karakteristik dari suatu variabel maka diperlukan alat ukur yang disebut dengan instrument. instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatai instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar(Salmaa, 2023).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk pengumpulan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah yang akan diteliti. Instrumen penelitian terdapat berbagai macam instrumen yaitu, instrumen angket *(questionnaire)*, wawancara *(interview),* pengamatan/observasi *(observation),* ujian atau tes *(test)* dan dokumentasi(Nasution, 2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan alat pelindung diri (APD) dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD). Kuesioner ini disusun dalam bentuk pilihan ganda dan skala Likert untuk memudahkan pengukuran tingkat kepatuhan petugas terhadap penggunaan APD. Instrumen ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya dalam suatu butir pertanyaan. Jika suatu intrumen dapat mengukur secara valid dengan yang ingin diukur maka instrumen tersebut dianggap efektif. Apabila r hitung < r tabel, maka istrumen dinyatakan tidak valid dan apabila r hitung > r tabel, maka istrumen dinyatakan valid(Imron, 2019).

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.905	0.304	Valid
P2	0.503	0.304	Valid
P3	0.801	0.304	Valid
P4	0.832	0.304	Valid
P5	0.544	0.304	Valid
P6	0.500	0.304	Valid
P7	0.512	0.304	Valid
P8	0.587	0.304	Valid
P9	0.524	0.304	Valid
P10	0.896	0.304	Valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Sikap

No Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
S1	0,835	0.304	Valid
S2	0,715	0.304	Valid
S3	0,863	0.304	Valid
S4	0,831	0.304	Valid
S5	0,759	0.304	Valid
S6	0,880	0.304	Valid
S7	0,845	0.304	Valid
S8	0,864	0.304	Valid
S9	0,860	0.304	Valid
S10	0,826	0.304	Valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Vliditas Kepatuhan

Keterangan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
K1	0,806	0.304	Valid
K2	0,718	0.304	Valid
K3	0,821	0.304	Valid
K4	0,785	0.304	Valid
K5	0,663	0.304	Valid
K6	0,897	0.304	Valid
K7	0,855	0.304	Valid
K8	0,824	0.304	Valid
K9	0,868	0.304	Valid
K10	0,839	0.304	Valid

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang memiliki sifat yang tetap konsisten dan dikatakan reliabel walaupun alat tersebut digunakan pengukuran berulang kali. (Arifin, 2017).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan

Cronbach's Alpha	Keterangan
.763	Reliabel

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reabilitas Sikap

Cronbach's Alpha	Keterangan
.785	Reliabel

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Kepatuhan

Cronbach's Alpha	Keterangan
.783	Reliabel

3.6 Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada petugas sampah di Kota Padangsidimpuan dan observasi oleh peneliti secara langsung kepada subjek.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data pendukung lainnya yang diperoleh dari data statistik jumlah petugas sampah di kantor Dinas Lingkungan Hidup yang berada di Kota Padangsidimpuan.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Peneliti melakukan koordinasi dan meminta izin kepada Dinas Lingkungan Hidup kota Padangsidimpuan
2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan Surat Izin penelitian yang dibuat oleh Pihak kampus
3. Peneliti menjumpai responden yang sedang bekerja di tempat dan menjelaskan maksud dan tujuan.
4. Peneliti memberikan Lembar Persetujuan *(Informed Consent)* kepada responden untuk meminta persetujuan responden sebagai sampel dalam penelitian.
5. Peneliti membagikan kuesioner dan diisi secara mandiri oleh petugas sampah yang merupakan responden dari penelitian ini

6. Peneliti mengumpulkan kuesioner, memeriksa kelengkapan dan melanjutkan ketahap proses pengolahan data.

3.8 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara optimal, sehingga dapat mempermudah pembaca, penguji, dalam mengartikan makna penelitian(Nursalam, 2008). Berikut definisi operasional dari variabel yang akan diteliti :

Tabel 3. 8 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah ketaatan pada kebijakan k3 khususnya pemakaian APD dapat melindungi tenaga kerja dan mencegah bahaya/kecelakaan kerja yg mungkin terjadi saat bekerja.	Kuesioner	Ordinal	1.Kurang (<50%) 2.Cukup(50-75%) 3.Baik (>76%)
2	Sikap	Sikap adalah pemahaman para petugas sampah terhadap pemakaian APD pada saat bekerja.	Kuesioner	Ordinal	1.Negatif (<50%) 2.Positif (≥50%)
3	Kepatuhan Penggunaan APD	Tingkat kepatuhan petugas dalam menggunakan APD saat bekerja.	Kuesioner	Ordinal	1.Tidak patuh (<50%) 2.Patuh (≥50%)

3.9 Rencana Analisa

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner akan diperiksa kelengkapan dan konsistensinya (editing), kemudian dikodekan (coding), diinput ke dalam perangkat lunak pengolah data statistik seperti SPSS, dan dilakukan pembersihan data (cleaning) untuk memastikan tidak ada kesalahan input.

3.9.2 Analisa Data

1. Analisis Univariat:

   Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat:

   Digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen (pengetahuan dan sikap) dengan variabel dependen (kepatuhan penggunaan APD). Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Sutan Sori Pada Mulia, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatra Utara, Kode Pos 22715, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena terdapat petugas pengangkut sampah yang memiliki risiko terhadap bahaya kerja, sehingga penggunaan APD menjadi sangat penting guna melindungi diri dari risiko kecelakaan kerja. Kota Padangsidimpuan (disingkat PSP) adalah sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Nama kota ini berasal dari "Padang na dimpu" dalam Bahasa Batak Angkola yang berarti "hamparan yang luas yang berada di tempat yang tinggi." Kota ini dikenal dengan julukan Kota Salak karena dikelilingi oleh perbukitan dan gunung yang menjadi kawasan perkebunan buah salak. Sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom. Pada tanggal 17 Oktober 2001, Menteri Dalam Negeri meresmikan Pemerintah Kota Padangsidimpuan di Jakarta.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah. Dinas ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Lingkungan Hidup dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan tentang Pembentukan Perangkat Daerah, dengan tugas pokok

melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang lingkungan hidup.

4.1.2 Visi dan Misi

Arah dan tujuan pembangunan lingkungan hidup Kota Padangsidimpuan

A. Visi

"Terwujudnya Kota Padangsidimpuan yang Bersih, Sehat, dan Berwawasan Lingkungan untuk Kesejahteraan Masyarakat"

B. Misi

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program lingkungan.
2. Meningkatkan pengelolaan persampahan dan kebersihan kota secara terpadu dengan melibatkan partisipasi masyarakat.
3. Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan melalui pengawasan dan penegakan hukum lingkungan.
4. Meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui edukasi dan pembinaan.
5. Meningkatkan pelayanan publik di bidang lingkungan hidup yang transparan, akuntabel dan berkualitas.

4.2 Analisis Univariat

4.2.1 Distribusi Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 140 responden petugas sampah, maka diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir Dan Masa Kerja

Variabel	Frekuensi	Percentase (%)
Usia		
Usia produktif (15 - 64 tahun)	140	100
Total	**140**	**100**
Pendidikan Terakhir		
SD	41	29.3
SMP	29	20.7
SMA	65	46.4
Perguruan Tinggi	5	3.6
Total	**140**	**100**
Masa Kerja		
<5 tahun	11	7.9
≥5 tahun	129	92.1
Total	**140**	**100**

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas utntuk variabel Usia menunjukkan bahwa dari 140 responden berada pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 140 orang (100%). Pada variabel Jenis kelamin menunjukan bahwa dari 140 responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 140 orang (100%). Pada variabel Pendidikan terakhir menunjukkan bahwa dari 140 responden kelompok pendidikan SD sebanyak 41 orang (29,3%), SMP sebanyak 29 orang (20,7%), sebagian besar responden berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 65 orang (46,4%) dan hanya sebagian kecil yang berpendidikan Perguruan Tinggi, yaitu 5 orang (3,6%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden umumnya berada pada jenjang menengah ke bawah. Pada variabel Masa kerja menunjukkan

bahwa dari 140 responden berada pada kelompok masa kerja <5 tahun hanya 11 orang (7,9%) dan mayoritas responden memiliki masa kerja ≥5 tahun, yaitu sebanyak 129 orang (92,1%).

4.2.2 Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Pengukuran penggunaan APD pada petugas sampah kota padangsidimpuan dilakukan untuk melihat berapa pekerja yang menggunakan APD yang dikategorikan menjadi " Tidak Patuh" dan "Patuh". Hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas Pengangkut Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Penggunaan APD	Frekuensi	Percentase (%)
Tidak patuh	60	42.9
Patuh	80	57.1
Total	**140**	**100**

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 140 responden yang Tidak Patuh dalam penggunaan APD sebanyak 60 orang (42.9%) dan yang Patuh dalam menggunakan APD sebanyak 80 orang (57.1%).

4.2.3 Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan untuk melihat tingkat pengetahuan tentang APD pada petugas sampah kota padangsidimpuan yang dikategorikan menjadi "Kurang", "Cukup" dan "Baik". Hasil pengukuran dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3 Distribusi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Pengetahuan	Frekuensi	Percentase (%)
Cukup	18	12.9
Baik	122	87.1
Total	**140**	**100**

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 140 responden yang memiliki tingkat pengetahuan "Cukup" sebanyak 18 orang (12.9%) dan pengetahuan "Baik" sebanyak 122 orang (87.1%).

4.2.4 Sikap

Pengukuran sikap dilakukan utnuk mengetahui bagaimana sikap pekerja terhadap APD yang dikategorikan menjadi "Negatif" dan "Positif". Hasil pengukuran dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentanng APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Penggunaan APD	Frekuensi	Percentase (%)
Negatif	11	7.9
Positif	129	92.1
Total	**140**	**100**

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 140 responden yang memiliki sikap Negatif sebanyak 11 respoonden (7.9%) dan yang memiliki sikap Positif sebanyak 129 responden (92.1%).

4.3 Analisis Bivariat

4.3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkan pengujian hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah kota padangsidimpuan tahun 2025 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel		Kepatuhan Penggunaan APD						P. Value
		Tidak Patuh		Patuh		Total		
		F	%	F	%	F	%	
Pengetahuan								
1	Cukup	8	44.4	10	55.6	18	100	**0,884**
2	Baik	52	42.6	70	57.4	122	100	
Total		**60**	**42.9**	**80**	**57.1**	**140**	**100**	

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 140 responden dengan tingkat pengetahuan Cukup yang Tidak Patuh sebanyak 8 orang (44.4%), sedangkan yang Patuh sebanyak 10 orang (55.6%). Pada responden dengan tingkat pengetahuan Baik yang Tidak Patuh sebanyak 52 orang (42.6%), sedangkan yang Patuh sebanyak 70 orang (57.1%).

Hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai p= value adalah 0,884 (>0,05), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pengangkut sampah.

4.3.2 Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Berdasarkan pengujian hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah kota padangsidimpuan tahun 2025 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Variabel		Kepatuhan Penggunaan APD						P. Value
		Tidak Patuh		Patuh		Total		
		F	%	F	%	F	%	
Sikap								
1	Negatif	7	63.6	4	36.4	11	100	**0,206**
2	Positif	53	41.1	76	58.9	129	100	
Total		**60**	**42.9**	**80**	**57.1**	**140**	**100**	

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 140 responden dengan sikap Negatif yang Tidak Patuh sebanyak 7 orang (63.6%), sedangkan yang Patuh sebanyak 4 orang (36.4%). Pada responden dengan sikap Positif yang Tidak Patuh sebanyak 53 orang (41.9%), sedangkan yang patuh sebanyak 76 orang (58.9%).

Hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh satu cell yang tidak memenuhi syarat maka solusinya adalah uji Fisher Exact yaitu nilai p=value adalah 0,206 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah.

BAB V
PEMBAHASAN

5.1 Analisis Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir dan Masa Kerja

Pada Tabel 4.1 pada variabel usia hasil penelitian menunjukkan bahwa 140 responden berada pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) berjumlah 140 orang (100%). Usia produktifitas kerja umumnya memiliki kematangan dalam berpikir dan pengalaman kerja yang lebih baik dibandingkan usia yang lebih muda.

Namun demikian, usia yang lebih tua juga dapat diiringi dengan penurunan kemampuan fisik, seperti kekuatan otot dan kecepatan reaksi, sehingga risiko kecelakaan kerja tetap tinggi apabila tidak diimbangi dengan kepatuhan penggunaan APD. Penelitian terdahulu oleh Sari et al. (2021) menunjukkan bahwa usia pekerja berperan ganda, yaitu sebagai faktor pelindung dari sisi pengalaman, namun juga sebagai faktor risiko apabila tidak disertai penerapan K3 yang konsisten.

Pada variabel Jenis kelamin menunjukkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Hal ini sejalan dengan kondisi lapangan bahwa pekerjaan pengangkutan sampah membutuhkan tenaga fisik yang cukup berat sehingga lebih banyak dilakukan oleh laki-laki. Dominasi laki-laki dalam pekerjaan berisiko tinggi seperti pengangkutan sampah menuntut penerapan K3 yang optimal, termasuk kepatuhan penggunaan APD, guna melindungi pekerja dari potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Untuk variabel pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 65 orang (46.4%) sedangkan yang terendah yaitu pendidikan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (3.6%). Tingkat pendidikan berperan penting dalam membentuk pengetahuan dan pemahaman pekerja terhadap pentingnya keselamatan kerja. Pekerja dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami informasi K3 apabila tidak disertai dengan sosialisasi dan pelatihan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan penyampaian informasi K3 yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami agar dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pengangkut sampah.

Hasil penelitian terdahulu oleh Wulandari (2021) pada pekerja kebersihan rumah sakit menunjukkan bahwa pekerja dengan pendidikan minimal SMA memiliki tingkat kepatuhan penggunaan APD yang lebih baik dibandingkan pekerja dengan pendidikan lebih rendah, karena lebih mudah memahami materi pelatihan K3 yang diberikan. Penelitian Hidayat (2022) pada petugas pengelola sampah juga menemukan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman risiko kerja, namun tidak secara langsung berhubungan dengan kepatuhan apabila tidak didukung oleh pengawasan yang konsisten.

Sedangkan pada variabel masa kerja menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja ≥5 tahun yaitu sebanyak 129 orang (92.1%). Masa kerja yang lama menunjukkan bahwa responden telah terbiasa dengan lingkungan dan risiko pekerjaannya. Pengalaman kerja yang panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi bahaya di tempat kerja. Namun, di sisi lain, masa kerja yang lama juga dapat menimbulkan rasa terbiasa atau abai

terhadap risiko, sehingga kepatuhan terhadap penggunaan APD dapat menurun apabila tidak disertai dengan pengawasan dan penguatan perilaku K3 secara berkelanjutan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Sari (2021) pada petugas kebersihan kota menyatakan bahwa masa kerja yang lebih lama berhubungan dengan peningkatan kepatuhan karena pekerja telah memahami risiko pekerjaan melalui pengalaman langsung. Sebaliknya, penelitian Pratama (2022) pada pekerja sektor pengelolaan limbah menemukan bahwa pekerja dengan masa kerja lebih dari lima tahun justru cenderung kurang patuh karena merasa sudah terbiasa dan jarang mengalami kecelakaan serius.

5.1.2 Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa 80 responden (57,1%) tergolong patuh dalam penggunaan APD, sedangkan 60 responden (42,9%) tergolong tidak patuh. Meskipun jumlah yang patuh lebih banyak, angka ketidakpatuhan sebesar 42,9% masih tergolong tinggi dalam konteks keselamatan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh petugas telah memiliki kesadaran untuk menggunakan APD saat bekerja. Meskipun responden tergolong patuh dalam penggunaan APD, tetapi masih ada proporsi responden yang cukup besar (42,9%) yang tidak patuh dalam penggunaan APD. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu peningkatan upaya pembinaan, pengawasan serta penyediaan APD yang memadai dan nyaman guna meningkatkan kepatuhan secara optimal.

Jika dikaitkan dengan latar belakang penelitian, pekerjaan pengangkutan sampah memiliki risiko tinggi terhadap paparan biologis (virus, bakteri), fisik (benda tajam), dan kimia (limbah rumah tangga). Oleh karena itu, idealnya tingkat kepatuhan mendekati 100%. Ketidakpatuhan hampir setengah dari total responden menunjukkan adanya masalah struktural dalam penerapan K3.

Menurut International Labour Organization (ILO, 2019), penggunaan APD merupakan upaya pengendalian terakhir dalam hirarki pengendalian bahaya, namun tetap memiliki peran penting apabila pengendalian teknis dan administratif belum optimal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2022) pada petugas sampah menunjukkan bahwa meskipun APD tersedia, tingkat kepatuhan masih rendah akibat faktor kenyamanan dan persepsi risiko yang rendah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana sebagian responden mengaku tidak selalu menggunakan APD lengkap saat bekerja.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa ketidakpatuhan penggunaan APD sering disebabkan oleh rasa tidak nyaman, pekerja terburu-buru serta keterbatasan APD.

5.1.3 Gambaran Pengetahuan Tentang Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 122 orang (87,1%) memiliki pengetahuan baik dan hanya 18 orang (12,9%) memiliki pengetahuan cukup. Tidak ada responden dengan kategori pengetahuan kurang. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa secara umum petugas sampah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengertian, fungsi serta pentingnya penggunaan APD saat bekerja.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawanca singkat, sebagian petugas mengatakan kurang paham mengenai APD Perbedaan antara temuan awal dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi awal dengan hasil pengukuran yang dilakukkan secara sistematis. Terdapat kemungkinan bahwa secara kognitif responden mengetahui definisi dan fungsi APD, namun dalam peraktik sehari-hari belum sepenuhnya mengimplementasikan pengetahuan tersebut.

Menurut teori perilaku kesehatan Notoatmodjo (2014), pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi terbentuknya perilaku. Namun, pengetahuan yang baik tidak selalu diikuti oleh perilaku yang sesuai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2022) yang menemukan bahwa meskipun sikap dan ketersediaan APD baik, tingkat kepatuhan tetap rendah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar pengetahuan lebih dominan mempengaruhi perilaku.

Secara kritis dapat dianalisis bahwa variasi tingkat pengetahuan dalam penelitian ini sangat kecil (hampir semua baik), sehingga secara statistik sulit menunjukkan hubungan. Selain itu, kemungkinan pengetahuan responden hanya berada pada level tahu dan memahami, tetapi belum sampai pada tahap aplikasi konsisten.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa meskipun petugas mengetahui pentingnya APD, mereka tetap tidak menggunakannya secara konsisten karena faktor kebiasaan kerja serta APD yang tidak memadai.

5.1.4 Gambaran Sikap Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 129 orang (92,1%) memiliki sikap positif dan 11 orang (7,9%) memiliki sikap negatif. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap APD. Sikap positif mencerminkan adanya kesadaran, penerimaan dan penilaian yang baik terhadap pentingnya penggunaan APD saat bekerja guna melindungi diri dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Sikap merupakan kecenderungan responden untuk bertindak atau tidak bertindak terhadap suatau objek, dengan kesadaran. Meskipun demikian, masih ditemukan respponden dengan sikap negatif yang menunjukkan bahwa masih ada petugas yang menganggap penggunaan APD sebagai sesuatu yang repot, tidak nyaman, atau tidak terlalu menganggap penting, sehingga perlu adanya pendekatan edukasi dan motivasi guna meningkatkan kesadaran pekerja secara optimal.

Meskipun demikian, sikap positif tidak selalu diwujudkan dalam tindakan nyata. Penelitian oleh Dewi et al. (2020) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap keselamatan kerja sering kali tidak diikuti dengan kepatuhan apabila pekerja menghadapi tekanan waktu kerja dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

Berdasarkan fakta lapangan menunjukkan bahwa meskipun pada hasil penelitian melalui kuesioner menunjukkan responden menyatakan setuju terhadap pentingnya APD, masih terdapat perilaku tidak patuh saat bekerja. Hal ini

menunjukkan bahwa sikap perlu diperkuat dengan faktor penguat seperti dukungan atasan dan ketersediaan APD yang memadai.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Pembahasan ini menjelaskan hasil uji statistik mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas sampah kota padangsidimpuan tahun 2025, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan yang dimana pada hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p=0,884 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pengangkut sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.

Secara teoritis, pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku sebagaimana dijelaskan dalam model PRECEDE-PROCEED oleh Lawrence Green. Dalam teori tersebut, perilaku kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), tetapi juga oleh faktor pendukung (ketersediaan sarana) dan faktor penguat (dukungan dan pengawasan). Apabila faktor pendukung dan penguat tidak berjalan optimal, maka pengetahuan yang baik tidak akan berkembang menjadi perilaku nyata. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar pengetahuan kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepatuhan penggunaan APD.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan berada pada ranah kognitif dan belum tentu langsung terwujud dalam tindakan nyata tanpa adanya proses internalisasi dan motivasi yang kuat. Dalam konteks penelitian ini, meskipun sebagian petugas mengetahui manfaat APD, mereka belum sepenuhnya menjadikan penggunaan APD sebagai kebiasaan kerja. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diketahui dan apa yang dilakukan.

Berdasarkan pengamatan lapangan selama proses pengumpulan data, ditemukan bahwa sebagian petugas hanya menggunakan APD tertentu seperti sarung tangan, sementara sepatu boot dan masker sering tidak digunakan. Beberapa responden menyampaikan bahwa terasa berat jika menggunakan sepatu boot saat bekerja dan masker terasa pengap. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor ergonomi dan kenyamanan APD sangat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman et al. (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja sektor informal. Hal ini disebabkan oleh dominannya faktor kenyamanan dan kebiasaan kerja. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari (2021) pada petugas kebersihan kota yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan kepatuhan penggunaan APD karena pekerja lebih dipengaruhi oleh faktor kebiasaan dan kenyamanan kerja. Dan dalam penelitian yg dilakukan Rahmadani (2023) pada pengelola sampah perkotaan menyatakan bahwa pekerja dengan pengetahuan baik tetap tidak menggunakan APD secara konsisten karena merasa penggunaan APD memperlambat pekerjaan.

Berdasarkan fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa meskipun responden mengetahui manfaat APD, mereka tetap tidak menggunakannya secara lengkap karena merasa terganggu saat bekerja. Dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi pengetahuan mereka dengan cara melakukkan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja serta perlunya pengawasan rutin dari atasan.

5.2.2 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Pembahasan ini menjelaskan hasil uji statistik mengenai hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas sampah kota padangsidimpuan tahun 2025, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan yang dimana pada hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa diperoleh satu cell yang tidak memenuhi syarat maka solusinya adalah uji Fisher Exact yaitu nilai p=value adalah 0,206 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas pengangkut sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025.

Secara teori, sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap suatu objek yang melibatkan komponen kognitif, afektif, dan konatif. Menurut Notoatmodjo (2018), sikap belum merupakan tindakan nyata, melainkan kecenderungan untuk bertindak. Hal ini berarti seseorang dapat memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku kesehatan tetapi belum tentu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, sikap hanyalah salah satu determinan perilaku.

Perilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif dan perceived behavioral control. Dalam konteks penelitian ini, norma kelompok kerja dan persepsi kemudahan penggunaan APD kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan sikap individu. Apabila mayoritas rekan kerja tidak menggunakan APD secara lengkap, maka individu cenderung mengikuti norma tersebut meskipun memiliki sikap positif terhadap keselamatan kerja(Ajzen, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian, sebagian besar petugas menyatakan setuju bahwa penggunaan APD penting untuk melindungi kesehatan dan mencegah kecelakaan kerja. Pernyataan tersebut menunjukkan adanya sikap positif terhadap keselamatan kerja. Namun dalam praktiknya, penggunaan APD masih tidak konsisten. Beberapa petugas hanya menggunakan APD pada kondisi tertentu, misalnya saat hujan, saat mengangkut sampah berbau menyengat, atau ketika ada pengawasan dari atasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan APD lebih bersifat situasional daripada kebiasaan tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kasmawati et al. (2024) yang juga menemukan bahwa sikap positif terhadap keselamatan kerja tidak selalu berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD apabila tidak didukung oleh sistem pengawasan dan sanksi. Selain itu, penelitian Hidayat (2022) pada petugas pengelola sampah juga menemukan bahwa kepatuhan penggunaan APD lebih dipengaruhi oleh kebijakan institusi dan pengawasan dibandingkan sikap individu. Penelitian terbaru oleh Putri (2024) menunjukkan bahwa meskipun pekerja memiliki sikap positif terhadap pentingnya keselamatan

kerja, ketidakpatuhan tetap terjadi akibat kurangnya kontrol manajemen dan tidak adanya sistem penghargaan maupun sanksi.

Dalam latar belakang juga disebutkan bahwa tidak semua fasilitas APD tersedia lengkap dan beberapa petugas merasa tidak nyaman menggunakan APD. Ini menunjukkan adanya hambatan pada faktor pemungkin (ketersedian APD).

Berdasarkan fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa kenyamanan dan keterbatasan APD menjadi faktor utama mereka tidak menggunakan APD secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dalam menyediakan APD yang nyaman dan memadai untuk petugas sampah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan metode ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu variabel yang diteliti terbatas Penelitian ini hanya meneliti hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD. Faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kepatuhan, seperti ketersediaan APD, pengawasan, usia dan masa kerja tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis karakteristik responden variabel usia menunjukkan bahwa seluruh petugas sampah berada pada kelompok usia produktif (15-64 tahun), variabel jenis kelamin menunjukkan bahwa seluruh petugas sampah berjenis kelamin laki-laki, variabel pendidikan terakhir menunjukkan mayoritas petugas sampah berada pada tingkat pendidikan terakhir SMA, variabel masa kerja menunjukkan mayoritas petugas sampah berada pada masa kerja ≥5 tahun..

Hasil analisis univariat pada variabel kepatuhan menunjukkan bahwa dari 140 petugas sampah mayoritas tergolong patuh dalam penggunaan APD sebanyak 80 orang (57.1%), pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa dari 140 petugas sampah mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 122 orang (87.1%) dan pada variabel sikap menunjukkan bahwa dari 140 petugas sampah mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 129 orang (92.1%).

Hasil analisis bivariat pada Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD didapatkan hasil p=value adalah 0,884 (>0,05) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik tidak secara langsung menjamin kepatuhan penggunaan APD.

Hasil analisis bivariat pada Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD didapatkan hasil p=value adalah 0,206 (>0,05) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan

penggunaan APD pada petugas sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa sikap positif terhadap APD belum tentu diwujudkan dalam perilaku penggunaan APD yang patuh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepatuhan penggunaan APD pada petugas sampah Kota Padangsidimpuan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan sikap, tetapi juga kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti kenyamanan APD, kebiasaan kerja, Usia, dan Masa Kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan

1. Diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian penggunaan APD di lapangan, tidak hanya melalui sosialisasi dan edukasi, tetapi juga dengan penerapan aturan dan sanksi yang tegas bagi petugas yang tidak patuh menggunakan APD.
2. Menyediakan APD yang layak, nyaman dan sesuai dengan standar K3, agar petugas merasa lebih aman dan nyaman dalam menggunakannya selama bekerja.
3. Melakukan pelatihan K3 secara berkala yang tidak hanya menekankan pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan budaya keselamatan kerja.

6.2.2 Bagi Petugas Pengangkut Sampah

1. Diharapkan petugas dapat meningkatkan kesadaran dan kedisiplin pribadi dalam menggunakan APD secara lengkap dan benar saat bekerja, meskipun telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.
2. Petugas diharapkan lebih memahami bahwa penggunaan APD merupakan bentuk perlindungan diri dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa lain, khususnya di bidang Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Institusi pendidikan diharapkan dapat mendorong penelitian lanjutan yang mengkaji faktor lain yang memengaruhi kepatuhan penggunaan APD.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti ketersediaan APD, pengawasan, masa kerja, beban kerja, dan budaya keselamatan kerja.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain ongitudinal untuk melihat perubahan perilaku kepatuhan penggunaan APD dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Ardyanto. (2020). Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri: Jurnal Kesehatan, 5(1), 123_130.

Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. 2(1), 28.

Artomo, T. (2015). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Yayasan Lingkungan Hidup Indonesia.

Benu, F. L. (2019). Manajemen Pengelolaan Sampah Perkotaan. Deepublish.

Fajariani, R., Vidyaningrum, D. U., & Haryati, S. (2022). Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Keluhan Penyakit Kulit Pada Petugas Sampah. Ikesma, 18(2), 91. Https://Doi.Org/10.19184/Ikesma.V18i1.26881.

Fairyo, L., & Wahyuningsih, A. (2018). *Kepatuhan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja proyek*. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development, 2(1), 80–90. Retrieved from https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/17370

Gusrianti, (2022). Perilaku Petugas Sampah Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri Di Tpa Air Dingin Kota Padang. Jukej: Jurnal Kesehatan Jompa, 1(2). Https://Jurnal.Jomparnd.Com/Index.Php/Jkj

Imron. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada Cv. Meubele Berkah Tangerang. Jurnal Promkes, 5(1), 19–28. Https://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Ijse/Article/View/5861/0

International Labour Organization. (2018). *afety and health at the heart of the future of work: Building on 100 years of experience*. Geneva: International Labour Organization.

Kaseger, H., Akbar, H., Rizki Fauzan, M., Asriadi, M., Arifqa Paputungan, S., Rismayani, B., & Info, A. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Pengangkut Sampah Relationship Between Knowledge And Attitudes With The Use Of Personal Protective Equipment (Ppe) In Waste Transport Workers (Vol. 7, Issue 5). Http://Journal.Unpacti.Ac.Id/Index.Php/Jpp

Kasma Wati, Yusuf Sabilu, & Siti Nurfadilah H. (2024). *Indonesian Journal of Health Science, 5*(2), 1415. https://doi.org/10.54957/ijhs.v5i2.1415

Lestari, T. (2022). Kepatuhan Dalam Penggunaan Alat Plindung Diri Petugas Sampah Di Kota Bangko Tahun 2022. Kesehatan Dan Sains Terapan Stikes Merangin, 8(2), 43–50. Http://Www.Ojs.Stikesmerangin.Ac.Id/Index.Php/Jkst/Article/View/112/103

Nasution, H. F. (2018). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. Journal Of Materials Processing Technology, 1(1), 1–8.

Notoatmodjo, S. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan.

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.

Nursalam. (2008). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika.

Pamungkas, M. C. D., & Dewi, R. S. (2024). *Analyzing the Influence of Safety Leadership, Work Pressure, and Safety Culture on Worker Safety Behavior in a Steam Power Plant*. Jurnal Teknobisnis, 10(1), 01–09.

Pratama. (2021). Ketersediaan alat pelindung diri dan pengaruhnya terhadap kecelakaan kerja. Jurnal kesehatan lingkungan, 13(2), 98–105.

Prasetiyo, A. H., Suryono, H., Anggraeni, S., Winarko, W., & Marlik, M. (2025). *Pengaruh penggunaan APD dan masa kerja terhadap kecelakaan kerja pada petugas pengolah sampah di Depo TPS Sutorejo Surabaya tahun 2024*. Buletin Keslingmas, 44(1), 1–6. https://doi.org/10.31983/keslingmas.v44i1.12433

Purba, A. S. (2016). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Perspektif Manajemen Lingkungan. Perdana Publishing.

Salmaa, N. (2023). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Cv. Media Ilmu.

Silaban, F. (2015). Alat Pelindung Diri Dalam Lingkungan Kerja. Pustaka Setia.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian Keperawatan. Gava Media.

Suprihatin. (2015). Pengelolaan Sampah Dan Limbah Lingkungan. Graha Ilmu.

Ulanda, N. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri (apd) pada petugas penyapu jalan dinas lingkungan hidup kota jambi tahun 2020. MEDIC. Medical Dedication. 4(1).

Winarsunu, T. (2008). Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan. UMM Press.

Zuchri, F., & Erwandi, D. (2023). Analisis faktor manusia dalam kecelakaan tambang. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(2). https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15696

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Teri Rati Mahasiswa Semester VII Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan K3 Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan dengan judul "Faktor Yang Behubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2026".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padangsidimpuan,……..2026

Responden

(…….)

Lampiran 2 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Judul: Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2026

Petunjuk Pengisian Kuesioner : Beri tanda √ **pada salah satu** pilihan jawaban yang menjadi pilihan anda. Tanyakan kepada peneliti jika terdapat pertanyaan yang masih kurang jelas atau tidak dimengerti. Atas kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

A. Karakteristik Responden

1. Nama:_____

2. Usia: _____ tahun

3. Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

4. Pendidikan Terakhir: ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi

5. Masa Kerja: _____ tahun

B. Variabel Pengetahuan tentang APD

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan pilihan jawabannya.

2. Beri tanda √ **pada salah satu** pilihan jawaban yang menjadi pilihan anda.

3. Jawaban pernyataan berisi:

    1. Jawaban Benar akan diberi skor 1
    2. Jawaban Salah akan diberi skor 0

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Alat Pelindung Diri (APD) penting digunakan untuk mencegah terjadinya kecelakan dan penyakit akibat kerja.		
2	Apabila saya tidak menggunakan APD akan tertusuk benda tajam, bisa terkena penyakit dan mengalami gatal gatal.		
3	APD yang diberikan hanya di pakai disaat kegiatan tertentu.		
4	Topi, baju kerja pelindung dan Sepatu boot penting digunakan saat bekerja.		

5	APD harus dalam keadaan bersih agar nyaman digunakan.		
6	Penyakit yang saya rasakan saat ini di karenakan saya tidak menggunakan APD dengan baik.		
7	APD yang saya gunakan sangat tidak berpengaruh bagi pemakainya.		
8	Petugas mendapatkan APD dengan standart SNI.		
9	Pekerjaan yang saya lakukan bepotensi bahaya dan penyakit maka saya akan menolak kerja apabila tidak di fasilitasi APD.		
10	Masker dan sarung tangan penting digunakan saat bekerja.		

C. Sikap terhadap Penggunaan APD

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan pilihan jawabannya.

2. Beri tanda √ **pada salah satu** pilihan jawaban yang menjadi pilihan anda.

3. Jawaban untuk pertanyaan Positif berisi:

   1. Jawaban SS: Sangat Setuju akan diberi skor 5
   2. Jawaban S: Setuju akan diberi skor 4
   3. Jawaban N: Netral akan diberi skor 3
   4. Jawaban TS: Tidak Setuju akan diberi skor 2
   5. Jawaban STS: Sangat Tidak Setuju akan diberi skor 1

4. jawaban untuk pertanyaan Negatif berisi:

   1. Jawaban SS: Sangat Setuju akan diberi skor 1
   2. Jawaban S: Setuju akan diberi skor 2
   3. Jawaban N: Netral akan diberi skor 3
   4. Jawaban TS: Tidak Setuju akan diberi skor 4
   5. Jawaban STS: Sangat Tidak Setuju akan diberi skor 5

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa penggunaan APD penting untuk keselamatan kerja.					

2	Saya tidak nyaman menggunakan APD saat bekerja.(-)					
3	Saya bersedia menggunakan APD meskipun sedang terburu-buru.					
4	Saya merasa tidak perlu memakai APD jika sudah terbiasa bekerja.(-)					
5	Saya akan tetap menggunakan APD meskipun tidak diawasi oleh atasan.					
6	Saya percaya bahwa APD dapat mencegah saya dari kecelakaan kerja.					
7	APD membuat pekerjaan saya menjadi lebih sulit dilakukan.(-)					
8	Saya tidak yakin bahwa APD benar-benar bisa melindungi saya dari bahaya kerja.(-)					
9	Saya akan mengingatkan rekan kerja saya jika tidak menggunakan APD saat bekerja.					
10	Saya senang jika tersedia APD yang nyaman digunakan.					

D. Kepatuhan Penggunaan APD

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan pilihan jawabannya.

2. Beri tanda √ **pada salah satu** pilihan jawaban yang menjadi pilihan anda.

3. Jawaban pertanyaan berisi:

    1. Jawaban SS: Sangat Setuju akan diberi skor 5
    2. Jawaban S: Setuju akan diberi skor 4
    3. Jawaban N: Netral akan diberi skor 3
    4. Jawaban TS: Tidak Setuju akan diberi skor 2
    5. Jawaban STS: Sangat Tidak Setuju akan diberi skor 1

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu memakai sarung tangan saat melakukan pengangkutan sampah.					
2	Saya selalu memakai sepatu boot setiap kali mengangkut sampah dilokasi yang berisiko atau kotor.					
3	Saya selalu memakai masker saat bekerja di lingungan dengan bau atau debu.					
4	Saya selalu menggunakan baju kerja pelindung saat berada dekat tumpukan sampah atau cairan limbah.					
5	Saya selalu menggunakan topi saat bekerja.					
6	Saya tetap memakai APD walau cuaca panas dan tidak nyaman.					
7	Saya mengikuti instruksi penggunaan APD sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku.					
8	Saya selalu memeriksa APD sebelum digunakan.					
9	Saya menggunakan APD dari awal kerja hingga akhir.					
10	Saya memakai APD sesuai ukuran tubuh saya.					

Lampiran 3 Data Petugas Sampah

Data Petugas Kebersihan
Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan

No	Nama	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Pendidikan	Masa Kerja
1	Abadi Harahap	Simatohir	23 November 1990	Paket C	2017
2	Abdul Karim	Padangsidimpuan	08 Febbruari 1992	SLTP	2017
3	Abdul Rohim	Padangsidimpuan	04 Desember 2000	SMP	2020
4	Abdul Rozaq Batubara	Tanjung Kemuning	29 Juni 2002	Paket C	2019
5	Adam Robinson Rambe	Padangsidimpuan	30 Januari 1988	S1	2017
6	Adanan Saputra	Sidangkal	02 Mei 2001	-	2023
7	Ade Saputra Harahap	Padangsidimpuan	29 Agustus 1983	SLTP	2017
8	Adi Syaputra	Tapus	05 Juli 1975	-	2024
9	Adinata	Padangsidimpuan	13 Februari 1988	SMP	2017
10	Agus David Lam Togar Panggabean	Padangsidimpuan	25 Agustus1991	SD	2017
11	Agus Zulkarnaen	Padangsidimpuan	05 Juni 1984	SLTA	2017
12	Aguslim	Padangsidimpuan	11 Agustus 2000	SLTA	2020
13	Ahmad Adrianto	Padangsidimpuan	08 Mei 1998	SMK	2022
14	Ahmad Fadli	Padangsidimpuan	13 Juni 2004	SMP	2023
15	Ahmad Faisal Siregar	Padangsidimpuan	03 Oktober 1995	SLTA	2020
16	Ahmad Gian Fahrul	Padang sidempuan	27 Juli 1990	Tidak Tamat SD	2020
17	Ahmad Riadi	Sipange Godang	01 Desember 1997	SMA	2020
18	Ahmad Rivai	Padangsidimpuan	05 Juli 1994	SMP	2017
19	Ahmadi Sutra Dalimunthe	Sidadi	06 Agustus 1993	-	2024
20	Aidun Putra Harahap	Tabusira	20 April 1981	SD	2017
21	Alan Nuari Lubis	Padangsidimpuan	03 Januari 2001	SMP	2019
22	Ali Saman Harahap	Simatohir	13 Mei 1995	SMK	2017
23	Ali Aman	Kota Baringin	04 Juli 1977	SLTA	2017
24	Ali Mikrad Pane	Sabungan Julu	20 Maret 1968	Tidak Tamat SD	2017
25	Ali Usman	Padangsidimpuan	14 November 1985	SMA	2017
26	Amin Siregar	Medan	26 September 1978	SLTA	2017
27	Ananda Yudha Utama	Padangsidimpuan	27 September 2000	Tidak Tamat SD	2020
28	Andi Saputra Harahap	Padangsidimpuan	9 Mei 1994	SMK	2020

29	Angga Aulia Ramadan	Ujung Padang	06 Februari 1995	SMK	2017
30	Angga Parulian	Simatohir	17 Juli 2006	MTS	2024
31	Ansor Hidayah Siregar	Aek sabaon julu	21 November 1976	SMEA	2017
32	Anwar Helmi Jambak	Pudun Jae	26 Juni 1981	SLTA	2017
33	Ariyanto Ritonga	Padangsidimpuan	15 November 1984	SLTA	2022
34	Armi Setiawan	Padangsidimpuan	21 Desember 1992	SMP	2017
35	Arpan Hasibuan	Simatohir	22 April 1986	SD	2017
36	Aryudi Lubis	Padangsidimpuan	20 September 1999	SMK	2020
37	Asrul Azhari Lubis	Padangsidimpuan	29 November 1985	SLTA	2017
38	Aswan Siregar	Simasom	16 Juli 1981	SMA	2017
39	Azadin Nasution	Padangsidimpuan	09 Februari 2002	SMA	2021
40	Azhar Nawawi Siagian	Padangsidimpuan	20 Februari 1982	SMU	2017
41	Basyaruddin Siregar	Batunadua	27 Oktober 1988	SMP	2017
42	Berenas Dogoran	Siijuk	05 Mei 1973	Tidak Tamat SD	2017
43	Bob Putra Nauli	Tapus	19 Februari 2002	SMA	2021
44	Briand Roy Simanjuntak	P. Buru Maluku Tengah	02 November 1990	SLTP	2017
45	Budi Narto	Padangsidimpuan	03 Juni 2000	Paket A	2020
46	Dadang Sampurno	Pudun Jae	07 Agustus 1981	SLTA	2017
47	Dahrin Andri Saputra Harahap	Sadabuan	29 Mei 2003	SD	2022
48	Dahrun Andre Saputra Harahap	Sadabuan	29 Mei 2003	SD	2022
49	Daman Siregar	Siringo-ringo	10 Desember 1986	SD	2017
50	Dame Junadi	Padangsidimpuan	08 Oktober 1988	SD	2017
51	Darman	Simatohir	18 Februari 1993	SD	2017
52	Datu Naufal Siregar	Padangsidimpuan	09 Agustus 1993	SLTA	2017
53	Daud Harahap	Simatohir	14 Juni 1985	Paket C	2017
54	Dede Afriansah	Padangsidimpuan	07 April 1989	S1	2017
55	Dedi Candra Tarihoran	Padangmatinggi	10 Oktober 1980	SMU	2017
56	Dedi Irawan Harahap	Panti	12 Maret 1996	SD	2019
57	Dedi Yuhendri Harahap	Padangsidimpuan	14 November 1977	SMP	2017
58	Denny K. Manurung	Janji matogu	11 Juni 1994	SLTA	2024
59	Diki Alwi Lubis	Padangsidimpuan	13 Juni 2003	MAS NU	2023
60	Dodi Boy Saputra	Padangsidimpuan	11 April 1985	SD	2017

61	Doly Atha Akbar Lee	Padangsidimpuan	13 Februari 2004	MTS	2023
62	Ellyas Hasibuan	Medan	31 Oktober 1979	SMA	2017
63	Erik Natanael Sinaga	Padangsidimpuan	07 Desember 1986	SMA	2017
64	Erwinsyah	Singali	11 Januari 1988	SLTA	2017
65	Faisal Mahadi Pohan	Padangsidimpuan	26 Juli 1999	SMK	2022
66	Faisal Rangkuti	Padangsidimpuan	08 Februari 1977	SLTA	2017
67	Fajaruddin Siregar	Pudun jae	17 September 1993	Paket C	2017
68	Fathur Rohman Nazara	Botogawu	15 Juli 1980	SLTA	2017
69	Fery Salim Pohan	Gedung Boga	19 November 2002	SMA	2023
70	Habibi Panjaitan	Simatohir	27 Mei 1995	-	2017
71	Hadjar Siagian	Panti	11 Juli 1971	SD	2017
72	Harlis Syahputra Tanjung	Padangsidimpuan	26 Desember 1982	SLTA	2017
73	Hendri	Padangsidimpuan	16 Juni 1983	SMA	2017
74	Hendri Awaliyah Siregar	Hutaimbaru	10 Januari 1989	SLTA	2017
75	Heri Anto Pane	Padangsidimpuan	20 November 1981	Tidak Tamat SD	2017
76	Hermansyah Hutasuhut	Medan	07 Januari 1990	SLTA	2017
77	Hilman Bandaharo Matondang	Huta lombang	03 Juni 1981	SMA	2017
78	Hotmanahan Nasution	Hutaimbaru	28 Februari 1976	SD	2017
79	Hotriani	Padangsidimpuan	04 April 1968	SD	2017
80	Ibnu Sopyan Harahap	Simatohir	22 Juni 1972	SLTA	2017
81	Idris Sardi	Padangsidimpuan	14 Juni 1991	SLTA	2017
82	Ilham Juanda	Padangsidimpuan	24 April 1985	SLTP	2017
83	Imsar Siregar	Siringo-ringo	10 Juni 1997	SD	2017
84	Indra Saputra Hasibuan	Siparau	26 Maret 1995	Paket C	2017
85	Indra Satriadi	Padangsidimpuan	02 September 1992	SLTA	2017
86	Insan Marito Harahap	Kampung Tobat	26 Agustus 1985	Paket C	2017
87	Iqbal Hasibuan	Padangsidimpuan	03 Juli 1998	-	2024
88	Irfan Harahap	Galanggang	14 Juli 1985	SLTP	2017
89	Irham Hamdi Nasution	Padangsidimpuan	19 Januari 2003	MA	2024
90	Irna Wisah Siregar	Padangsidimpuan	23 Oktober 1990	SMA	2017
91	Irpan Sitompul	Sigambal	13 Februari 1988	Tidak Tamat SD	2017

92	Irwan Nauli	Padangsidimpuan	24 Desember 1981	SMU	2017
93	Irwan Pohan	Simatohir	27 Agustus 1978	S1	2017
94	Iwan Maksum Siregar	Padangsidimpuan	16 Agustus 1988	SMK	2017
95	Iwan Sumadi	Padangsidimpuan	21 Juli 1977	SMP	2017
96	Jefri Irawan Siregar	Padangsidimpuan	17 Februari 2004	SMP	2017
97	Jon Jamal Hasibuan	Padangsidimpuan	26 Juli 1986	SMA	2017
98	Josua Panggabean	Padangsidimpuan	06 April 2000	SMP	2019
99	Juanda	Padangsidimpuan	05 April 1974	SLTA	2017
100	Julham	Galanggang	10 Juni 1984	SD	2017
101	Junedi Saputra Sitompul	Padangsidimpuan	10 Januari 1988	SMK	2017
102	Kahar Muzakkar	Panti	02 Juni 1989	SLTA	2017
103	Kaya Harahap	Simatohir	01 Jannuari 1995	SLTP	2017
104	Khoirul Tama	Hasobe	27 Juli 1992	MA	2017
105	M. Syukri	Sidangkal	10 Agustus 2001	Tidak Tamat SD	2021
106	M. Yani Lubis	Patahajang	10 Oktober 1976	SD	2017
107	Mad Soleh	Bogor	10 April 1981	SD	2017
108	Mahran Matondang	Padangsidimpuan	06 Juni 1980	SLTA	2017
109	Makmur Batubara	Padangsidimpuan	24 April 1966	Tidak Tamat SD	2017
110	Malim Martua Harahap	Paran Napa Jae	05 April 1993	SLTP	2017
111	Manap Riadi	Pudun Jae	30 Januari 1989	SLTP	2017
112	Mansyur Al-Aziz	Padangsidimpuan	31 Januari 2002	SMP	2020
113	Mansyuriah Sehat Lubis	Padangsidimpuan	23 Juni 1971	SLTA	2017
114	Marwan Harahap	Padangsidimpuan	10 Desember 1974	SLTA	2017
115	Masrul Nasution	Simanonen	05 Juni 1972	SLTA	2017
116	Mhd Sahril Sitompul	Sigambal	17 Maret 1992	SD	2017
117	Misman	Siamporik	18 Juli 1971	SD	2017
118	Mugiartiono	Pudun jae	15 Januari 1976	SD	2017
119	Muhammad Damri Harahap	Tabusira	25 April 1971	SMT PERTANIAN	2017
120	Muhammad Dinar Batubara	Pudun Jae	02 April 1985	MA	2017
121	Muhammad Habibi Siregar	Padangsidimpuan	28 Maret 1996	SMA	2017
122	Muhammad Hasyim Harahap	Padangsidimpuan	16 Januari 1998	SMK	2022
123	Muhammad Irfan Tanjung	Jakarta	07 Februari 2002	SMA	2022

124	Muhammad Irwan Syah	Simatohir	25 Mei 1995	SMK	2022
125	Muhammad Jassin Sitompul	Simatohir	27 Februari 2000	Tidak Tamat SD	2021
126	Mukmin Lubis	Padangsidimpuan	26 Januari 1970	SLTA	2017
127	Mukmin Pulungan	Padangsidimpuan	08 Juni 1993	SD	2017
128	Mukrin Saputra Batubara	Muara soma	26 Maret 1996	SMK	2017
129	Mura Kaya Siregar	Pudun Jae	03 September 1968	SLTP	2017
130	Musaddad Sibarani	Padangsidimpuan	17 September 2002	Tidak Tamat SD	2020
131	Namin Sutoyo	Padangsidimpuan	08 September 1968	SMA	2017
132	Nasib Saputra	Padangsidimpuan	16 Juni 1985	SD	2017
133	Nirwan Syah Harahap	Padangsidimpuan	04 Februari 1976	Tidak Tamat SD	2017
134	Nisar Hasan Harahap	Sibongbong	03 Mei 1985	SD	2017
135	Oloansah Harahap	Batu bola	01 Desember 2002	SMP	2021
136	Paisal Bahri Siregar	Sabungan Jae	02 Mei 1997	SLTA	2017
137	Pardamean Pane	Padangsidimpuan	19 September 1983	Paket C	2017
138	Paringgonan Siregar	Gunung Hasahatan	29 Mei 1981	Tidak Tamat SD	2017
139	Parlindungan Harahap	Galanggang	09 November 1982	SD	2017
140	Parlindungan Siregar	Kampung darek	08 Desember 1983	SD	2017
141	Pendi Harahap	Simatohir	09 Maret 1985	SLTP	2017
142	Purnomo	Pudun Jae	01 Desember 1990	SD	2021
143	Rahmad Karya Batubara	Asrama Padang Balangka	17 Juli 1972	SD	2017
144	Rahmad Syawal	Padangsidimpuan	15 Juli 1986	SLTP	2017
145	Rahmat Hidayat	Batang Toru	20 Januari 1986	SMA	2017
146	Rahmat Hidayat	Padangsidimpuan	10 Januari 1986	SD	2017
147	Rahmat Hidayat Tanjung	Padangsidimpuan	13 Juli 2002	SMK	2022
148	Rahmat Saleh Siregar	Sibolga	10 November 1982	MA	2017
149	Raja Aman Stp	Singali	26 September 1973	SD	2017
150	Ramadan Harahap	Medan	10 Agustus 1997	SLTP	2017
151	Ramadhan Tanjung	Padangsidimpuan	10 Oktober 1998	SD	2021
152	Ramlan	Aek Horsik	18 Juli 1979	SMP	2017
153	Rasoki Halomoan	Padangsidimpuan	07 Juli 1984	SMU	2017
154	Rayhan Djorgi Harahap	Padangsidimpuan	09 Oktober 2006	SMP	2025

155	Riko Yanto Sitompul	Padangsidimpuan	01 Februari 1989	SD	2017
156	Rinaldi	Padangsidimpuan	10 April 1997	SD	2017
157	Rinalwan Sanjaya	Padangsidimpuan	25 Mei 1995	SLTP	2017
158	Rinto Hrp	Simatohir	18 Agustus 1988	SLTP	2017
159	Risman Efendi Siregar	Padangsidimpuan	08 Agustus 1983	SLTP	2017
160	Rizal Kurniawan	Suram	29 Oktober 1998	SMA	2020
161	Rizki Ananda	Padangsidimpuan	16 Februari 1997	SLTP	2020
162	Robinson Samosir	Padangsidimpuan	17 Juni 1970	SD	2017
163	Rohmat	Pudun Jae	27 Desember 1987	SLTP	2017
164	Romy Sahrial Ritonga	Padangsidimpuan	05 Juni 1982	SMU	2017
165	Rudinta	Padangsidimpuan	07 April 1987	SLTA	2017
166	Saddam Husein	Simatohir	09 Maret 1990	Paket C	2017
167	Safruddin Batu Bara	Simangambat	12 Juli 1994	-	2017
168	Sahbakiki Hasibuan	Padangisidimpuan	19 September 1989	S1	2017
169	Saipul Bahri Harahap	P.Sidimpuan	03 April 1975	SLTP	2017
170	Saipul Bahri Nasution	Padangsidimpuan	27 Mei 1984	SMP	2017
171	Sakti Negara Batubara	Tano Ponggol	06 Juli 1976	SMA	2017
172	Salmankan	Simatohir	06 Juli 1992	SLTA	2017
173	Samsir Alam Siregar	Padangsidimpuan	18 Juli 1984	SMA	2017
174	Samsul Bakhri Lubis	Padangsidimpuan	21 Januari 1983	SMA	2017
175	Samuel Lase	Pal Iv Pijorkoling	30 November 1995	S1	2020
176	Sandri Pernandy Hasibuan	Riau	27 Juli 1992	SMK	2017
177	Sarifuddin Siregar	Hapesong	02 Desember 1982	SLTP	2017
178	Sawal Harahap	Padangsidimpuan	23 Agustus 1987	Tidak Tamat SD	2017
179	Sawaluddin Harahap	Simatohir	20 Januari 2000	Tidak Tamat SD	2020
180	Sawaluddin Hasibuan	Pangaribuan	25 November 1990	SD	2017
181	Sawaluddin Siregar	Aek Horsik	22 Juni 1987	Tidak Tamat SD	2017
182	Sofyan Ansori	Panyabungan	01 Januari 1974	SMA	2017
183	Soleh Rangkuti	Padangsidimpuan	19 Oktober 1992	SLTA	2017
184	Sori Tua Siregar	Purbatua	10 Mei 1987	Paket C	2017
185	Sudiarto	Pinangsori	01 Juli 1980	SMP	2017

186	Sugiono	Padangsidimpuan	15 Mei1970	SLTP	2017
187	Suhendra Saputra	Padangsidimpuan	05 Oktober1996	S1	2017
188	Sukirno	Padangsidimpuan	01 Juni 1970	SLTA	2017
189	Sukriadi Harahap	Padangsidimpuan	15 April 2002	Tidak Tamat SD	2021
190	Sultoni Harahap	Batu bola	01 Desember 2002	SMP	2021
191	Sultoni Hasibuan	Pangaribuan	10 Mei 1994	SD	2017
192	Surianto	Aek Tuhul	12 januari 1985	SMK	2017
193	Sutisno	Cirebon	03 Agustus 1978	SLTP	2017
194	Sutrimo	Pudun Jae	10 Juni 1971	SD	2017
195	Sutrisno	Padangsidimpuan	06 November 1973	SD	2017
196	Syabril	Padangsidimpuan	01 Februari 1978	Tidak Tamat SD	2017
197	Syahmardan Siregar	Padangsidimpuan	25 Juli 1982	SD	2017
198	Syaiful Anwar Tanjung	Aek Horsik	02 Mei 1978	SMK	2017
199	Taufiq Hidayat	Padangsidimpuan	30 Januari 1990	SMP	2017
200	Toha Hermanto Simbolon	Padangisidimpuan	10 Februari 1975	SLTP	2017
201	Tonggo Samuel	Padangsidimpuan	28 September 1997	SD	2021
202	Toni Kurniawan Tanjung	P.O.Manduamas	06 Juni 1984	MTS	2017
203	Tugianto	Padangsidimpuan	17 Januari1970	SMEA	2017
204	Tulus Siregar	Sipirok	05 April 1975	SLTP	2017
205	Wahyuddin Nasution	Bandar Tarutung	02 Juni 2001	SMK	2020
206	Yusmar Efendi Rangkuti	Padangsidimpuan	03 Januari 1989	Paket C	2017
207	Zigo Lubis	Sidangkal	30 Desember 1987	SMP	2017
208	Zulkarnaen Lubis	Padangsidimpuan	09 Januari 1978	SLTA	2017
209	Zulkipli Harahap	Padangsidimpuan	30 November 2004	Tidak Tamat SD	2023
210	Zulnaedi Piliang	Padangsidimpuan	14 Juni 1969	SD	2017
211	Zurianto	Padangsidimpuan	09 Mei 1980	SLTP	2017

Lampiran 4 Kerangka Sampel Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Kerangka Sampel
Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

No	NoRes	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja (Tahun)
1	8	50	laki-laki	SD	1
2	2	33	laki-laki	SMP	8
3	20	44	laki-laki	SD	8
4	27	25	laki-laki	SD	5
5	31	49	laki-laki	SMA/SMK	8
6	30	19	laki-laki	SMP	1
7	53	40	laki-laki	SMA/SMK	8
8	56	29	laki-laki	SD	8
9	62	46	laki-laki	SMA/SMK	8
10	67	32	laki-laki	SMA/SMK	8
11	38	40	laki-laki	SMA/SMK	8
12	45	25	laki-laki	SD	5
13	77	44	laki-laki	SMA/SMK	8
14	78	49	laki-laki	SD	8
15	92	44	laki-laki	SMA/SMK	8
16	85	33	laki-laki	SMA/SMK	8
17	98	25	laki-laki	SMP	8
18	110	32	laki-laki	SMP	8
19	105	24	laki-laki	SD	4
20	112	23	laki-laki	SMP	5
21	147	23	laki-laki	SMA/SMK	3
22	150	28	laki-laki	SMP	8
23	152	46	laki-laki	SMP	8
24	127	32	laki-laki	SD	8
25	189	23	laki-laki	SD	4
26	179	25	laki-laki	SD	5
27	178	38	laki-laki	SD	8
28	163	38	laki-laki	SMP	8
29	154	19	laki-laki	SMP	1
30	160	27	laki-laki	SMA/SMK	5
31	162	55	laki-laki	SD	8
32	204	50	laki-laki	SMP	8
33	205	24	laki-laki	SMA/SMK	5
34	201	28	laki-laki	SD	4
35	209	21	laki-laki	SD	2

36	149	52	laki-laki	SD	8
37	124	30	laki-laki	SMA/SMK	3
38	123	23	laki-laki	SMA/SMK	3
39	55	45	laki-laki	SMA/SMK	8
40	64	37	laki-laki	SMA/SMK	8
41	32	44	laki-laki	SMA/SMK	8
42	142	35	laki-laki	SD	4

Lampiran 5 Kerangka Sampel Uji Univariat dan Bivariat Kuesioner

Kerangka Sampel
Uji Univariat dan Bivariat Kuesioner

No	NoRes	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja (Tahun)
1	42	52	laki-laki	SD	8
2	43	23	laki-laki	SMA/SMK	4
3	40	43	laki-laki	SMA/SMK	8
4	9	37	laki-laki	SMP	8
5	16	35	laki-laki	SD	5
6	15	30	laki-laki	SMA/SMK	5
7	121	29	laki-laki	SMA/SMK	8
8	171	49	laki-laki	SMA/SMK	8
9	170	41	laki-laki	SMP	8
10	169	50	laki-laki	SMP	8
11	197	43	laki-laki	SD	8
12	131	57	laki-laki	SMA/SMK	8
13	183	33	laki-laki	SMA/SMK	8
14	184	38	laki-laki	SMA/SMK	8
15	26	47	laki-laki	SMA/SMK	8
16	58	31	laki-laki	SMA/SMK	1
17	211	45	laki-laki	SMP	8
18	135	23	laki-laki	SMP	4
19	49	39	laki-laki	SD	8
20	165	38	laki-laki	SMA/SMK	8
21	182	51	laki-laki	SMA/SMK	8
22	191	31	laki-laki	SD	8
23	115	53	laki-laki	SMA/SMK	8
24	73	42	laki-laki	SMA/SMK	8
25	72	43	laki-laki	SMA/SMK	8
26	35	39	laki-laki	SD	8
27	194	54	laki-laki	SD	8
28	208	47	laki-laki	SMA/SMK	8
29	175	30	laki-laki	Perguruan Tinggi	5
30	140	42	laki-laki	SD	8
31	137	42	laki-laki	SMA/SMK	8
32	145	39	laki-laki	SMA/SMK	8
33	173	41	laki-laki	SMA/SMK	8
34	60	40	laki-laki	SD	8

35	22	30	laki-laki	SMA/SMK	8
36	12	25	laki-laki	SMA/SMK	5
37	33	41	laki-laki	SMA/SMK	3
38	75	44	laki-laki	SD	8
39	48	22	laki-laki	SD	3
40	52	31	laki-laki	SMA/SMK	8
41	96	21	laki-laki	SMP	8
42	113	54	laki-laki	SMA/SMK	8
43	116	33	laki-laki	SD	8
44	157	30	laki-laki	SMP	8
45	156	28	laki-laki	SD	8
46	126	55	laki-laki	SMA/SMK	8
47	94	37	laki-laki	SMA/SMK	8
48	91	36	laki-laki	SD	8
49	81	34	laki-laki	SMA/SMK	8
50	18	31	laki-laki	SMP	8
51	4	23	laki-laki	SMA/SMK	6
52	119	54	laki-laki	SMA/SMK	8
53	103	30	laki-laki	SMP	8
54	100	41	laki-laki	SD	8
55	199	35	laki-laki	SMP	8
56	167	31	laki-laki	SD	8
57	130	23	laki-laki	SD	5
58	133	49	laki-laki	SD	8
59	108	45	laki-laki	SMA/SMK	8
60	84	30	laki-laki	SMA/SMK	8
61	87	27	laki-laki	SD	8
62	47	22	laki-laki	SD	3
63	24	57	laki-laki	SMA/SMK	8
64	196	47	laki-laki	SD	8
65	203	55	laki-laki	SMA/SMK	8
66	210	56	laki-laki	SD	8
67	187	29	laki-laki	Perguruan Tinggi	8
68	181	37	laki-laki	SD	8
69	143	53	laki-laki	SD	8
70	138	44	laki-laki	SD	8
71	109	59	laki-laki	SD	8
72	76	35	laki-laki	SMA/SMK	8
73	118	49	laki-laki	SD	8
74	200	50	laki-laki	SMP	8
75	177	43	laki-laki	SMP	8
76	172	33	laki-laki	SMA/SMK	8

77	10	34	laki-laki	SD	8
78	13	27	laki-laki	SMA/SMK	3
79	37	40	laki-laki	SMA/SMK	8
80	6	24	laki-laki	SMA/SMK	3
81	82	40	laki-laki	SMP	8
82	89	22	laki-laki	SMA/SMK	1
83	159	42	laki-laki	SMP	8
84	180	35	laki-laki	SD	8
85	142	35	laki-laki	SD	4
86	132	40	laki-laki	SD	8
87	70	30	laki-laki	SD	8
88	74	36	laki-laki	SMP	8
89	29	30	laki-laki	SMA/SMK	8
90	19	32	laki-laki	SMA/SMK	1
91	41	37	laki-laki	SMP	8
92	207	38	laki-laki	SMP	8
93	129	57	laki-laki	SMP	8
94	144	39	laki-laki	SMP	8
95	136	28	laki-laki	SMA/SMK	8
96	106	49	laki-laki	SD	8
97	107	44	laki-laki	SD	8
98	101	37	laki-laki	SMA/SMK	8
99	66	48	laki-laki	SMA/SMK	8
100	193	47	laki-laki	SMP	8
101	36	26	laki-laki	SMA/SMK	5
102	69	23	laki-laki	SMA/SMK	2
103	61	21	laki-laki	SMP	2
104	57	48	laki-laki	SMP	8
105	95	48	laki-laki	SMP	8
106	186	55	laki-laki	SMP	8
107	146	39	laki-laki	SD	8
108	104	33	laki-laki	SMA/SMK	8
109	25	40	laki-laki	SMA/SMK	8
110	34	33	laki-laki	SMP	8
111	1	35	laki-laki	SMA/SMK	8
112	44	35	laki-laki	SMA/SMK	8
113	88	40	laki-laki	SMP	8
114	50	37	laki-laki	Perguruan Tinggi	8
115	17	28	laki-laki	SMA/SMK	5
116	59	22	laki-laki	SMA/SMK	2
117	54	36	laki-laki	SD	8
118	202	41	laki-laki	SMP	8

119	161	28	laki-laki	SMP	5
120	168	36	laki-laki	Perguruan Tinggi	8
121	148	43	laki-laki	SMA/SMK	8
122	93	47	laki-laki	Perguruan Tinggi	8
123	71	54	laki-laki	SD	8
124	11	41	laki-laki	SMA/SMK	8
125	63	39	laki-laki	SMA/SMK	8
126	102	36	laki-laki	SMA/SMK	8
127	97	36	laki-laki	SMA/SMK	8
128	80	52	laki-laki	SMA/SMK	8
129	125	25	laki-laki	SD	4
130	166	35	laki-laki	SMA/SMK	8
131	153	41	laki-laki	SMA/SMK	8
132	188	55	laki-laki	SMA/SMK	8
133	114	51	laki-laki	SMA/SMK	8
134	111	36	laki-laki	SMP	8
135	39	23	laki-laki	SMA/SMK	8
136	155	36	laki-laki	SD	8
137	195	52	laki-laki	SD	8
138	176	33	laki-laki	SMA/SMK	8
139	206	38	laki-laki	SMA/SMK	8
140	134	40	laki-laki	SD	8

Lampiran 6 Master Tabel Kuesioner

No	NoRes	Usia	Kat_Usia	JK	PT	MK	Kat_MK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Ptotal	Kat_P
1	42	52	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	3
2	43	23	1	1	3	4	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
3	40	43	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
4	9	37	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	3
5	16	35	1	1	1	5	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
6	15	30	1	1	3	5	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	3
7	121	29	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
8	171	49	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
9	170	41	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
10	169	50	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
11	197	43	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
12	131	57	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	3
13	183	33	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
14	184	38	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
15	26	47	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
16	58	31	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	3
17	211	45	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
18	135	23	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	3
19	49	39	1	1	1	8	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	2
20	165	38	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
21	182	51	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	2
22	191	31	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3

23	115	53	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3
24	73	42	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	2
25	72	43	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
26	35	39	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
27	194	54	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
28	208	47	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
29	175	30	1	1	4	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
30	140	42	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
31	137	42	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
32	145	39	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	2
33	173	41	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
34	60	40	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	3
35	22	30	1	1	3	8	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	3
36	12	25	1	1	3	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
37	33	41	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
38	75	44	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	2
39	48	22	1	1	1	3	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	2
40	52	31	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
41	96	21	1	1	2	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	2
42	113	54	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
43	116	33	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	2
44	157	30	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
45	156	28	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
46	126	55	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
47	94	37	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	2
48	91	36	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
49	81	34	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3

50	18	31	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
51	4	23	1	1	3	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
52	119	54	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
53	103	30	1	1	2	8	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	3
54	100	41	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	3
55	199	35	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
56	167	31	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	2
57	130	23	1	1	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
58	133	49	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
59	108	45	1	1	3	8	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	3
60	84	30	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
61	87	27	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
62	47	22	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	3
63	24	57	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
64	196	47	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
65	203	55	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
66	210	56	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
67	187	29	1	1	4	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
68	181	37	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3
69	143	53	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
70	138	44	1	1	1	8	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	3
71	109	59	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	3
72	76	35	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
73	118	49	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
74	200	50	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
75	177	43	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
76	172	33	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3

77	10	34	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
78	13	27	1	1	3	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
79	37	40	1	1	3	8	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	2
80	6	24	1	1	3	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2
81	82	40	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
82	89	22	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
83	159	42	1	1	2	8	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	3
84	180	35	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
85	142	35	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
86	132	40	1	1	1	8	2	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	2
87	70	30	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	2
88	74	36	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
89	29	30	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
90	19	32	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
91	41	37	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3
92	207	38	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
93	129	57	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
94	144	39	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
95	136	28	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	3
96	106	49	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	3
97	107	44	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
98	101	37	1	1	3	8	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	3
99	66	48	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	3
100	193	47	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
101	36	26	1	1	3	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
102	69	23	1	1	3	2	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	2
103	61	21	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3

104	57	48	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
105	95	48	1	1	2	8	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3
106	186	55	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
107	146	39	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
108	104	33	1	1	3	8	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	3
109	25	40	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
110	34	33	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
111	1	35	1	1	3	8	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	2
112	44	35	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	3
113	88	40	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
114	50	37	1	1	4	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
115	17	28	1	1	3	5	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
116	59	22	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
117	54	36	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
118	202	41	1	1	2	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
119	161	28	1	1	2	5	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	3
120	168	36	1	1	4	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
121	148	43	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	2
122	93	47	1	1	4	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
123	71	54	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	3
124	11	41	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	3
125	63	39	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	2
126	102	36	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	3
127	97	36	1	1	3	8	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	3
128	80	52	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	3
129	125	25	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
130	166	35	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3

131	153	41	1	1	3	8	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	3
132	188	56	1	1	3	8	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	3
133	114	52	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	3
134	111	37	1	1	2	8	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	3
135	39	24	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
136	155	37	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3
137	195	53	1	1	1	8	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
138	176	34	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
139	206	37	1	1	3	8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3
140	134	41	1	1	1	8	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	3

Keterangan :

Kat_usia :
1 = Usia produktif (15-64 Tahun)

JK :
1 = Laki-laki

PK :
1 = SD
2 = SMP
3 = SMA/SMK
4 = Perguruan Tinggi

Kat_MK :
1 = <5 tahun
2 = ≥5 tahun

P1-P10 :
0 = Salah
1 = Benar

Kat_p :
2 = Cukup
3 = Baik

No	S1	SP2	S3	SP4	S5	S6	SP7	SP8	S9	S10	Stotal	Kat_S	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Ktotal	Kat_K
1	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	40	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	22	1
2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	21	1
3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	43	2	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	28	2
4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	40	2	4	3	1	2	2	1	3	4	2	3	25	2
5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	43	2	2	4	2	1	3	4	4	5	2	2	29	2
6	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	40	2	2	3	1	1	1	1	4	5	3	2	23	1
7	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46	2	3	3	1	2	3	1	4	1	2	2	22	1
8	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46	2	2	2	4	1	4	1	3	3	4	2	26	2
9	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	21	1
10	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47	2	4	3	5	2	3	4	3	1	2	4	31	2
11	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	44	2	2	2	1	4	3	5	2	3	4	2	28	2
12	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47	2	2	1	1	4	3	1	2	1	2	2	19	1
13	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44	2	1	3	4	2	5	1	3	4	2	4	29	2
14	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46	2	1	3	4	5	5	4	3	1	4	4	34	2
15	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45	2	1	3	3	5	3	2	3	1	2	2	25	2
16	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	45	2	4	3	1	2	3	1	3	3	2	5	27	2
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	2	3	5	1	3	3	1	4	1	3	2	26	2
18	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	44	2	4	4	2	2	3	1	3	5	4	2	30	2
19	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	43	2	4	3	1	2	4	4	4	2	3	3	30	2
20	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	45	2	3	3	1	2	3	1	5	1	3	3	25	2
21	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44	2	3	4	1	2	2	1	5	1	4	2	25	2
22	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	46	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	22	1
23	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	46	2	2	3	1	5	3	1	3	5	4	2	29	2
24	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	41	2	2	3	1	5	3	4	3	1	4	4	30	2
25	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45	2	4	1	3	2	5	1	3	5	2	2	28	2
26	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	39	2	1	3	3	3	3	1	3	5	2	3	27	2

27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48	2	4	3	1	2	4	1	3	1	2	3	24	1
28	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48	2	3	3	1	2	3	1	3	4	2	2	24	1
29	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47	2	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	22	1
30	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43	2	4	2	3	2	1	1	3	1	2	2	21	1
31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	2	1	3	3	4	1	5	3	1	4	5	30	2
32	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44	2	2	3	4	2	3	1	3	1	2	3	24	1
33	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	26	2
34	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	38	2	1	2	2	3	4	1	3	3	4	4	27	2
35	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	43	2	2	5	4	3	1	3	1	4	2	3	28	2
36	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	43	2	3	3	2	4	5	4	5	5	5	2	38	2
37	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45	2	4	3	1	2	3	1	2	1	2	2	21	1
38	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	45	2	1	3	2	3	2	3	2	5	3	4	28	2
39	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	41	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	2	25	2
40	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	43	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	30	2
41	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	46	2	4	3	3	4	5	2	3	3	5	2	34	2
42	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	46	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	4	25	2
43	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	46	2	5	4	4	3	5	4	2	5	5	1	38	2
44	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44	2	3	4	4	4	5	4	2	5	4	4	39	2
45	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45	2	4	5	5	4	4	2	5	5	2	3	39	2
46	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43	2	5	4	3	3	4	4	4	1	2	4	34	2
47	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	46	2	3	4	5	4	5	3	3	3	4	1	35	2
48	4	3	3	5	5	4	4	3	5	5	41	2	1	3	4	4	4	5	5	4	3	3	36	2
49	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44	2	2	1	5	5	4	4	3	4	4	3	35	2
50	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	2	2	5	5	5	4	5	4	5	3	5	43	2
51	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	42	2	3	1	4	4	3	4	1	5	3	2	30	2
52	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	23	1	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	39	2
53	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	46	2	1	3	1	2	3	3	5	5	5	3	31	2

54	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	44	2	3	4	1	2	3	3	3	5	4	3	31	2
55	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	2	3	5	2	2	5	3	3	4	1	1	29	2
56	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46	2	3	4	3	5	2	4	2	2	2	4	31	2
57	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	44	2	2	5	3	2	3	2	2	4	2	4	29	2
58	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43	2	3	3	5	3	3	2	2	2	1	2	26	2
59	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	45	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	17	1
60	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	44	2	1	2	1	1	1	4	1	3	2	3	19	1
61	2	4	1	5	2	1	3	4	2	1	25	2	4	1	2	4	5	2	4	5	2	2	31	2
62	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	40	2	2	1	2	2	1	3	4	3	4	2	24	1
63	4	5	2	2	5	5	4	3	4	4	38	2	2	1	2	4	4	5	5	3	3	5	34	2
64	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	2	3	4	1	2	3	1	3	1	2	1	21	1
65	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	22	1
66	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	2	4	3	3	2	3	3	3	1	4	2	28	2
67	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	2	4	3	1	2	3	1	3	1	2	2	22	1
68	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46	2	1	2	1	2	4	2	3	2	2	4	23	1
69	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	23	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	1	22	1
70	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	23	1	2	4	1	3	3	1	3	1	5	4	27	2
71	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	45	2	2	3	1	4	3	2	3	4	2	2	26	2
72	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43	2	4	3	1	2	4	4	3	3	2	2	28	2
73	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	2	3	2	2	2	3	1	3	1	4	4	25	2
74	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47	2	4	3	1	4	3	1	4	5	2	4	31	2
75	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	2	4	3	1	2	4	4	3	4	2	2	29	2
76	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46	2	3	3	1	2	3	3	2	1	2	3	23	1
77	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	41	2	3	1	4	2	3	1	3	1	4	2	24	1
78	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	23	1	4	3	1	2	3	1	3	4	2	5	28	2
79	1	3	2	4	1	1	4	4	1	1	22	1	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	23	1
80	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44	2	3	3	1	2	3	1	4	1	5	1	24	1

81	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	21	1
82	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	39	2	4	5	2	3	3	4	4	4	4	3	36	2
83	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	21	1
84	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	20	1
85	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	21	1
86	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	21	1
87	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46	2	2	1	4	3	3	4	3	3	4	2	29	2
88	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45	2	4	3	2	3	5	4	1	3	5	5	35	2
89	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	2	24	1
90	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45	2	4	1	2	2	3	1	2	3	2	2	22	1
91	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	39	2	4	3	1	2	3	1	3	3	4	2	26	2
92	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48	2	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	19	1
93	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46	2	4	3	2	2	4	3	2	3	1	1	25	2
94	1	3	2	4	1	1	4	4	1	1	22	1	5	1	2	2	1	1	2	3	4	2	23	1
95	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	41	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	17	1
96	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	46	2	5	1	2	1	3	1	2	1	3	2	21	1
97	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	46	2	5	3	3	2	1	1	3	2	2	2	24	1
98	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	2	2	3	2	2	2	1	5	3	2	2	24	1
99	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	41	2	2	5	2	2	2	1	4	1	2	1	22	1
100	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47	2	2	4	2	2	3	1	2	1	2	2	21	1
101	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47	2	4	3	1	1	4	5	1	3	4	3	29	2
102	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	21	1
103	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	1	20	1
104	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44	2	2	2	1	1	4	2	2	4	3	4	25	2
105	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47	2	5	3	5	4	5	1	5	2	4	1	35	2
106	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	22	1
107	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47	2	1	2	2	4	2	3	1	3	2	3	23	1

108	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	47	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	4	19	1
109	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47	2	4	3	2	1	1	4	3	4	3	2	27	2
110	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45	2	2	4	3	4	3	2	1	1	3	2	25	2
111	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44	2	1	3	1	2	3	1	3	1	2	2	19	1
112	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	46	2	2	1	2	4	2	4	2	2	3	4	26	2
113	3	4	3	3	5	4	5	5	3	4	39	2	1	2	3	4	4	5	5	3	3	2	32	2
114	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	46	2	4	3	1	5	3	4	5	5	5	2	37	2
115	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	46	2	5	4	3	3	4	2	4	5	5	1	36	2
116	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	42	2	2	3	1	5	5	2	3	3	5	4	33	2
117	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	2	1	3	4	2	3	1	3	1	2	1	21	1
118	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	29	2
119	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	23	1	4	5	1	1	1	4	2	4	1	2	25	2
120	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	21	1
121	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45	2	1	3	1	2	1	1	3	1	2	2	17	1
122	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	24	1	3	1	2	1	3	2	2	4	2	2	22	1
123	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	15	1
124	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	44	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	17	1
125	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	24	1	1	3	2	2	3	1	3	4	1	2	22	1
126	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	46	2	1	3	1	2	3	1	3	1	2	3	20	1
127	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	45	2	3	4	3	1	1	3	4	4	2	1	26	2
128	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	43	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	17	1
129	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	45	2	1	2	5	1	4	1	3	3	2	3	25	2
130	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48	2	5	2	2	2	5	2	2	4	4	2	30	2
131	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	2	4	1	4	2	3	3	1	3	2	1	24	1
132	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	45	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	19	1
133	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	46	2	3	2	3	1	2	1	3	4	3	4	26	2
134	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	45	2	3	4	1	2	3	2	3	4	2	4	28	2

135	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	1	22	1
136	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	45	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	2	21	1
137	2	5	2	5	2	1	5	5	3	3	24	1	2	2	1	1	2	2	4	1	3	2	20	1
138	4	3	4	4	5	5	2	3	4	5	46	2	3	2	4	3	2	1	3	3	4	5	30	2
139	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46	2	4	4	1	3	4	2	4	5	5	4	36	2
140	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	43	2	1	2	2	4	2	2	1	4	5	4	27	2

Keterangan :

S1 – S10 :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

K1 – K10 :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Kat_s :

1 = Negatif

2 = Positif

Kat_k :

1 = Tidak patuh

2 = patuh

Lampiran 7 Output Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Uji Validitas dan Reabilitas Pengetahuan

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Ptotal
P1	Pearson Correlation	1	.382*	.773**	.900**	.480**	.469**	.270	.469**	.319*	.900**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.000	.001	.002	.084	.002	.040	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P2	Pearson Correlation	.382*	1	.382*	.331*	.099	.225	.099	.540**	.131	.331*	.509**
	Sig. (2-tailed)	.013		.013	.032	.531	.152	.531	.000	.408	.032	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P3	Pearson Correlation	.773**	.382*	1	.690**	.690**	.184	.060	.469**	.092	.900**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.000	.000	.245	.706	.002	.563	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P4	Pearson Correlation	.900**	.331*	.690**	1	.417**	.415**	.222	.415**	.270	.806**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.000		.006	.006	.157	.006	.084	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P5	Pearson Correlation	.480**	.099	.690**	.417**	1	-.113	.028	.151	.060	.611**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001	.531	.000	.006		.475	.861	.340	.706	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

P6	Pearson Correlation	.469**	.225	.184	.415**	-.113	1	.415**	.282	.184	.415**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.002	.152	.245	.006	.475		.006	.070	.245	.006	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P7	Pearson Correlation	.270	.099	.060	.222	.028	.415**	1	.151	.90		.**
	Sig. (2-tailed)	.084	.531	.706	.157	.861	.006		.340	.000	.157	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P8	Pearson Correlation	.469**	.540**	.469**	.415**	.151	.282	.151	1	.184	.415**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.006	.340	.070	.340		.245	.006	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P9	Pearson Correlation	.319*	.131	.092	.270	.060	.184	.900**	.184	1	.270	.524**
	Sig. (2-tailed)	.040	.408	.563	.084	.706	.245	.000	.245		.084	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P10	Pearson Correlation	.900**	.331*	.900**	.806**	.611**	.415**	.222	.415**	.270	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.000	.000	.000	.006	.157	.006	.084		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Ptotal	Pearson Correlation	.905**	.509**	.801**	.832**	.544**	.500**	.512**	.587**	.524**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	11

Uji Validitas dan Reabilitas Sikap

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Stotal
S1	Pearson Correlation	1	.482**	.687**	.573**	.676**	.695**	.701**	.792**	.852**	.509**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S2	Pearson Correlation	.482**	1	.444**	.638**	.458**	.520**	.600**	.523**	.566**	.695**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S3	Pearson Correlation	.687**	.444**	1	.612**	.583**	.934**	.666**	.899**	.647**	.670**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S4	Pearson Correlation	.573**	.638**	.612**	1	.508**	.633**	.683**	.532**	.696**	.925**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S5	Pearson Correlation	.676**	.458**	.583**	.508**	1	.604**	.729**	.627**	.658**	.463**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S6	Pearson Correlation	.695**	.520**	.934**	.633**	.604**	1	.674**	.892**	.649**	.683**	.880**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S7	Pearson Correlation	.701**	.600**	.666**	.683**	.729**	.674**	1	.612**	.743**	.616**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S8	Pearson Correlation	.792**	.523**	.899**	.532**	.627**	.892**	.612**	1	.746**	.577**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S9	Pearson Correlation	.852**	.566**	.647**	.696**	.658**	.649**	.743**	.746**	1	.612**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
S10	Pearson Correlation	.509**	.695**	.670**	.925**	.463**	.683**	.616**	.577**	.612**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Stotal	Pearson Correlation	.835**	.715**	.863**	.831**	.759**	.880**	.845**	.864**	.860**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	11

Uji Validitas dan Reabilitas Kepatuhan

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Ktotal
K1	Pearson Correlation	1	.441**	.570**	.466**	.770**	.597**	.651**	.518**	.743**	.808**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K2	Pearson Correlation	.441**	1	.614**	.706**	.331*	.561**	.586**	.636**	.500**	.429**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.032	.000	.000	.000	.001	.005	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K3	Pearson Correlation	.570**	.614**	1	.606**	.402**	.713**	.656**	.715**	.712**	.609**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K4	Pearson Correlation	.466**	.706**	.606**	1	.246	.752**	.650**	.643**	.743**	.501**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.117	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K5	Pearson Correlation	.770**	.331*	.402**	.246	1	.537**	.514**	.423**	.550**	.675**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.008	.117		.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K6	Pearson Correlation	.597**	.561**	.713**	.752**	.537**	1	.772**	.730**	.852**	.709**	.897**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K7	Pearson Correlation	.651**	.586**	.656**	.650**	.514**	.772**	1	.614**	.735**	.710**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K8	Pearson Correlation	.518**	.636**	.715**	.643**	.423**	.730**	.614**	1	.588**	.720**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000		.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K9	Pearson Correlation	.743**	.500**	.712**	.743**	.550**	.852**	.735**	.588**	1	.599**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
K10	Pearson Correlation	.808**	.429**	.609**	.501**	.675**	.709**	.719**	.720**	.599**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Ktotal	Pearson Correlation	.806**	.718**	.821**	.785**	.663**	.897**	.855**	.824**	.868**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	11

Lampiran 8 Output Analisis Kuesioner

Kat_usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	usia produktif	140	100.0	100.0	100.0

PT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	41	29.3	29.3	29.3
	SMP	29	20.7	20.7	50.0
	SMA/SMK	65	46.4	46.4	96.4
	Perguruan Tinggi	5	3.6	3.6	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Kat_MK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<5 tahun	11	7.9	7.9	7.9
	≥5 tahun	129	92.1	92.1	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Kat_pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	18	12.9	12.9	12.9
	baik	122	87.1	87.1	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Kat_sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	11	7.9	7.9	7.9
	positif	129	92.1	92.1	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Kat_kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak patuh	60	42.9	42.9	42.9
	patuh	80	57.1	57.1	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Kat_pengetahuan * Kat_kepatuhan Crosstabulation

			Kat_kepatuhan		
			tidak patuh	patuh	Total
Kat_pengetahuan	cukup	Count	8	10	18
		Expected Count	7.7	10.3	18.0
		% within Kat_pengetahuan	44.4%	55.6%	100.0%
	baik	Count	52	70	122
		Expected Count	52.3	69.7	122.0
		% within Kat_pengetahuan	42.6%	57.4%	100.0%
Total		Count	60	80	140
		Expected Count	60.0	80.0	140.0
		% within Kat_pengetahuan	42.9%	57.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.021[a]	1	.884		
Continuity Correction[b]	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.021	1	.884		
Fisher's Exact Test				1.000	.540
Linear-by-Linear Association	.021	1	.885		
N of Valid Cases	140				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,71.

b. Computed only for a 2x2 table

Kat_sikap * Kat_kepatuhan Crosstabulation

			Kat_kepatuhan		
			tidak patuh	patuh	Total
Kat_sikap	negatif	Count	7	4	11
		Expected Count	4.7	6.3	11.0
		% within Kat_sikap	63.6%	36.4%	100.0%
	positif	Count	53	76	129
		Expected Count	55.3	73.7	129.0
		% within Kat_sikap	41.1%	58.9%	100.0%
Total		Count	60	80	140
		Expected Count	60.0	80.0	140.0
		% within Kat_sikap	42.9%	57.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.105[a]	1	.147		
Continuity Correction[b]	1.285	1	.257		
Likelihood Ratio	2.084	1	.149		
Fisher's Exact Test				.206	.129
Linear-by-Linear Association	2.090	1	.148		
N of Valid Cases	140				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,71.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Pemberian kuesioner kepada responden



Menunggu responden mengisi kuesioner



Memjelaskan isi kuesioner



Membagikan kuesioner



Menunggu responden mengisi kuesioner



Membagikan kuesioner



Membagikan kuesioner



Menunggu responden mengisi kuesioner

Lampiran 10 Surat Izin Survey Pendahuluan

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http//:unar.ac.id

Nomor : 344/FKES/UNAR/I/PM/III/2025 Padangsidimpuan. 18 Maret 2025
Lampiran :-
Perihal : **Izin Survey Pendahuluan**

Kepada Yth :
Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakutas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Teri Rati
Nim	:	22030019
Program Studi	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan untuk penulisan skripsi dengan judul **"Faktor Yang Behubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025"**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan

Arnil Hadi, SKM.M.Kes
NUPTK : 8350765666230243

Lampiran 11 Balasan Surat Izin Survey Pendahuluan

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jln. Sutan Soripada Mulia No.16, Sadabuan, Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 19 Maret 2025

Nomor : 000.9.6/ 510 /1/DLH/2025
Sifat : Biasa.
Lampiran : 1 Surat
Hal : Izin Survey Pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Daerah Kota Padangsidimpuan
di
Padangsidimpuan.

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 344 / FKES / UNAR / I / PM / III / 2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data.

Maka dengan ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan pada prinsipnya memberikan izin yang dimaksud kepada :

No.	Nama	NIM	Prodi
1	Teri Rati	22030019	Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Bersama ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin dimaksud sepanjang mahasiswa yang bersangkutan bersedia mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Padangsidimpuan,

Ir. ARMIN
NIP. 196804091997031003

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN
Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: univ.aufaroyhan@gmail.com http//: unar.ac.id

Nomor : 061/FKES/UNAR/E/PM/I/2026 Padangsidimpuan, 7 Januari 2026

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Kota Padangsidimpuan

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Teri Rati

NPM : 22030019

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan untuk penulisan Skripsi dengan judul **"Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025".**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Armil Hidayah, SKM, M.Kes
NUPTK: 8350765666230243

Lampiran 13 Balasan Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jln. Sutan Soripada Mulia No.16, Sadabuan, Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 16 Januari 2026.

Nomor : 000.9.6/ 267 /1/DLH/2026.
Sifat : Biasa.
Lampiran : 1 Surat.
Hal : Izin Penelitian

Yth: Dekan Fakultas Kesehatan
di
Padangsidimpuan.

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor: 061 / FKES / UNAR / E /PM /I/ 2026 tanggal 07 januari 2026 perihal Izin Penelitian.

Maka dengan ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan pada prinsipnya memberikan izin yang dimaksud kepada :

No.	Nama	NIM	Prodi
1	Teri Rati	22030019	Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Bersama ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin dimaksud sepanjang mahasiswa yang bersangkutan bersedia mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Padangsidimpuan,

Ir. ARMIN
NIP. 196804091997031003

Lampiran 14 Surat Pernyataan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan. Sutan Sori Pada Mulia No. 16 Telp.(0634)7366229, Fax.736629

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ir.ARMIN
NIP	: 19680409 199703 1 003
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	: Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Teri Rati
NIM	: 22030019
Fakultas	: Kesehatan
Prodi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas	: AUFA ROYHAN

Telah menyelesaikan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan.
Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 04 Maret 2026

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA PADANGSIDIMPUAN

Ir.ARMIN
NIP.19680409 199703 1 003
Pembina Utama Muda (IV/c)

Lampiran 15 Berita Acara

BERITA ACARA REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Teri Rati

NIM : 22030019

Judul : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Perbaikan	Paraf
Ketua Penguji (Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H)	
1. Perbaikan di Bab 1: a. Pada rumusan masalah bagian tempat penelitian diganti dari TPA jadi kota padangsidimpuan saja. b. Penambahan hasil observasi dan wawancara di bagian latar belakang. 2. Perbaikan di Bab 2: a. Kerangka teori, sesuai dengan tinjauan pustaka b. Kerangka konsep, hilangkan variabel keteersediaan APD 3. Perbaikan di Bab 3: a. Lokasi penelitian, di kota padangsidimpuan b. Uji validitas dan reabilitas diperbarui, sesuai jumlah 40 orang sampel yang diambil dari sampel tempat penelitian dan ditandai nomornya pada data sampel. c. Tabel DO, Pindahkan Ke Samping Skala Ukur Untuk hasil ukurnya. 4. Kuesioner, perbaiki pertanyaan dan hilangkan variabel ketersediaan APD	
Anggota Penguji (Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M)	
1. Perbaikan di Bab 1: a. Latar belakang, tambahkan hasil observasi awal tentang APD 2. Perbaikan penulisan pada daftar pustaka, perhatikan tiap daftar pustaka yg tercantum pada tiap bab.	

Menyetujui

Pembimbing Utama

(Nefonavratilova Ritonga, SKM. M.KM)
NUPTK. 3254768669230272

Pembimbing Pendamping

(Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed)
NUPTK. 3645770671230322

Ketua Penguji

(Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H)
NUPTK. 9442770671230332

Anggota Penguji

(Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M)
NUPTK. 6739772673130302

BERITA ACARA REVISI SEMINAR HASIL

Nama : Teri Rati

NIM : 22030019

Judul : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025

Perbaikan	Paraf
Ketua Penguji (Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H)	
1. Perbaikan di Bab 1: a. Penambahan survei pengetahuan petugas sampah 2. Perbaikan di Bab 5: a. Ganti kata "Karakteristik responden berdasarkan" menjadi "Gambaran" pada analisis univariat dan hilangkan pada analisiss bivariat b. Perluas pembahasan tiap variabel, sesuaikan dengan hasil yg didapat dan sesuaikan dengan survei awal.	
Anggota Penguji (Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M)	
1. Letakkan absrak bahasa Indonesianya juga. 2. Perbaikan di pada master tabel dengan menyesuaikan untuk "Kat-usia" sertakan sumbernya menurut siapa.	

Menyetujui

Pembimbing Utama

(Nefonavratilova Ritonga, SKM. M.KM)
NUPTK. 3254768669230272

Pembimbing Pendamping

(Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed)
NUPTK. 3645770671230322

Ketua Penguji

(Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H)
NUPTK. 9442770671230332

Anggota Penguji

(Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M)
NUPTK. 6739772673130302

Lampiran 16 Log Book

CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : **Teri Rati**

NIM : **22030019**

Judul Penelitian : **Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025**

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis 17/4/2025	P.1 Ibu Nevo	- Tambahkan 1 paragraf kecelakaan kerja pd petugas sampah di indo (Bab 1) - tambahkan faktor penyebab kecelakaan (Bab 1).	
2	Senin 21/4/2025	P.1 Ibu Nevo	- perbaikan Bab 1 - penambahan referensi ditiap paragraf.	
3	Selasa 14/7/2025	P.1 Ibu Nevo	Perbaikan Bab 1-3	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Selasa 22/7/2025	P.1 Ibu Nuvo	Perbaikan Bab 2 dan 3	
5	Rabu 23/7/2025	P.1 Ibu Nuvo	perbaikan Bab 3 dan Kuesioner.	
6	Kamis 24/7/2025	P.2 Ibu Delfi	perbaikan penulisan dan tabel, serta Kuesioner (Bab 1-3)	
7	Selasa 29/7/2025	P.2 Ibu Delfi	Acc Seminar Proposal	
8	Rabu 30/7/2025	P.1 Ibu Nuvo	Acc Sidang Proposal.	

KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : **Teri Rati**

NIM : **22030019**

Judul Penelitian : **Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Sampah Kota Padangsidimpuan Tahun 2025**

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa, 27/01/2026	Pembimbing 2 Ibu Dafi	- perbaiki latar belakang - penulisan nomor halaman, ~~kata~~ lampiran, output spss dan master data.	
2	Rabu, 28/01/2026	P. 2 Ibu Dafi	- perbaikan penulisan Bab 1-6 - perbaikan tabel	
3	Kamis 29/01/2026	P. 2 Ibu Dafi	- perbaikan dan penambahan faktor penyebab kepatuhan pd bab 2, dan ~~p2~~ buat hal. pengesahan	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Jum'at / 30/01/ 2026	P. 2 Ibu Dilfi	Acc Seminar Hasil	
5	Senin / 2/2/ 2026	P. 1 Ibu Nevo	Perbaikan penulisan pd tabel dan Pembahasan	
6	Selasa / 3/2/ 2026	P. 1 Ibu Nevo	Perbaikan abstrak dan buat kerangka Sampel.	
7	Rabu / 4/2/ 2026	P. 1 Ibu Nevo	Acc Ujian Hasil	
8				